

**PENERAPAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

Jumroatul Karimah
NIM : 204101010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**PENERAPAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
Jumroatul Karimah
NIM : 204101010051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**PENERAPAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Jumroatul Karimah
NIM : 204101010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199310252020122010

**PENERAPAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN SONGGON BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes.
NUP. 202111198

Anggota :

1. Dr. H. Saihan, M.Pd.I.



2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

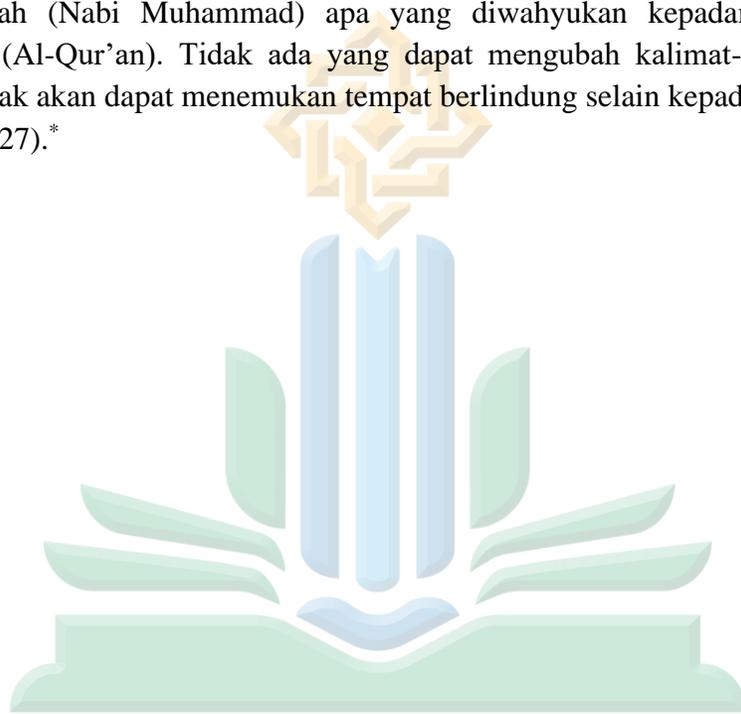


Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 1973042420000311005

MOTTO

﴿وَإِذْ نُنزِّلُ الْكُرْآنَ مِنْ سَمَوَاتٍ مَثَلًا لِّمَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابٍ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا﴾

“Bacakanlah (Nabi Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur’an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.” (QS. Al-Kahf [18]:27).*

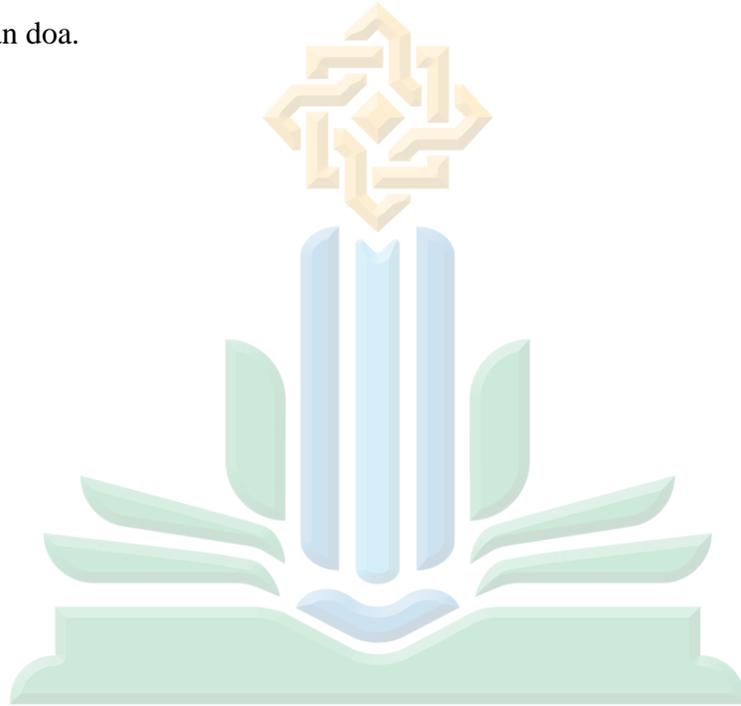


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Hafalan*. (Bandung: Cordoba, 2020), 296.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya yang istimewa yaitu Ayah saya Alfian dan Ibu saya Fitriyah. Yang mendidik dan mendukung saya dalam segi materi, fasilitas dan doa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Maksud dan tujuan penelitian ini diajukan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER) dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang dalam menimba ilmu di bangku perguruan tinggi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M. Pd. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan pembinaan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul penelitian ini.

5. Bapak Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sabar dengan sepenuh hati serta memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Bapak H. Taufiq Rosyadi, S.Ag., selaku Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian ini.
8. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak/Ibu Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan bantuan beasiswa sehingga dapat menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan sampai lulus.
11. Bapak/Ibu Guru, Staf Akademik dan Peserta didik MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi yang telah membantu proses penelitian penulis.
12. Teman-teman PAI Kelas A1, A2, A3, A4 dan khususnya kelas A5 angkatan 2020 yang telah menemani penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 2 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Jumroatul Karimah, 2024: *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024*

Kata **kunci**: Metode, *Drill*, Al-Qur'an Hadis

Metode *drill* merupakan suatu kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis mengenai pengetahuan yang telah dipelajari. Penerapan metode ini dilakukan pada lembaga sekolah swasta dengan kebanyakan guru di sana masih menggunakan metode pembelajaran yang tradisional. Berbeda dengan guru Al-Qur'an Hadis yang menggunakan metode *drill* dengan inovasi baru berupa *gamified drills* yaitu permainan dengan konsep *drill*, untuk itu peneliti mengangkat judul ini untuk mendeskripsikan penerapan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Fokus penelitian ini meliputi: 1. Perencanaan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024, 2. Pelaksanaan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024, 3. Evaluasi penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024. Dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dari setiap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan.

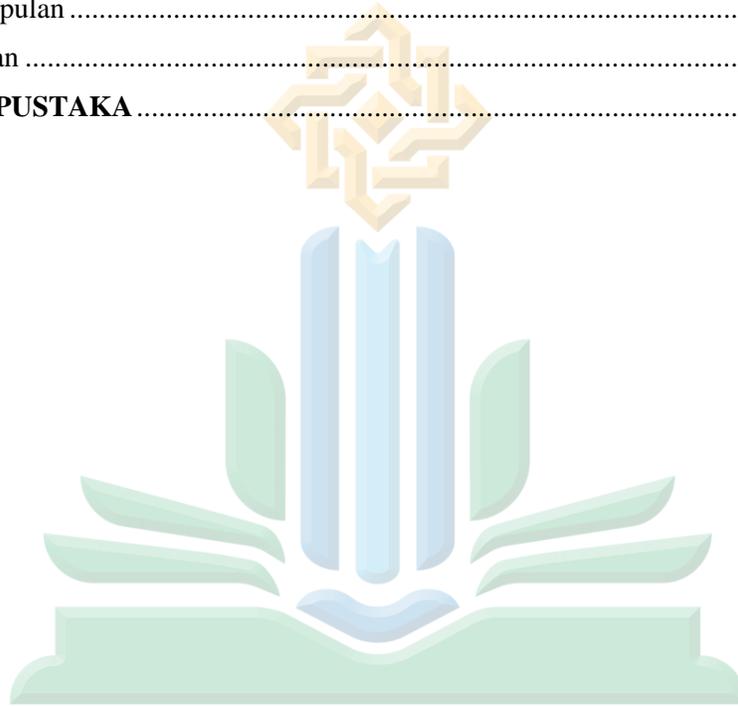
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara *semi structure* dan dokumen. Teknik penentuan subjek data menggunakan *purposive sampling* dengan subyek penelitian: Kepala Madrasah, WKM Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadis, Peserta didik kelas VII A dan VII B. Analisis data menggunakan analisis model miles dan huberman, keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perencanaan dalam penerapan metode drill ini guru menyiapkan Silabus dan RPP terlebih dahulu dengan merencanakan langkah metode yang akan digunakan, kemudian RPP diberikan kepada WKM Kurikulum dan disahkan oleh kepala Madrasah. 2. Pelaksanaan metode *drill* ini guru membaginya menjadi 3, yaitu: tahap awal (pembuka), tahap tengah (kegiatan inti), dan tahap akhir (penutup). 3. Evaluasi dalam penerapan metode *drill* ini guru menggunakan 2 jenis evaluasi yaitu tes tulis dan tes lisan yang bertujuan untuk menguatkan materi yang diperoleh oleh peserta didik ketika kegiatan pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45

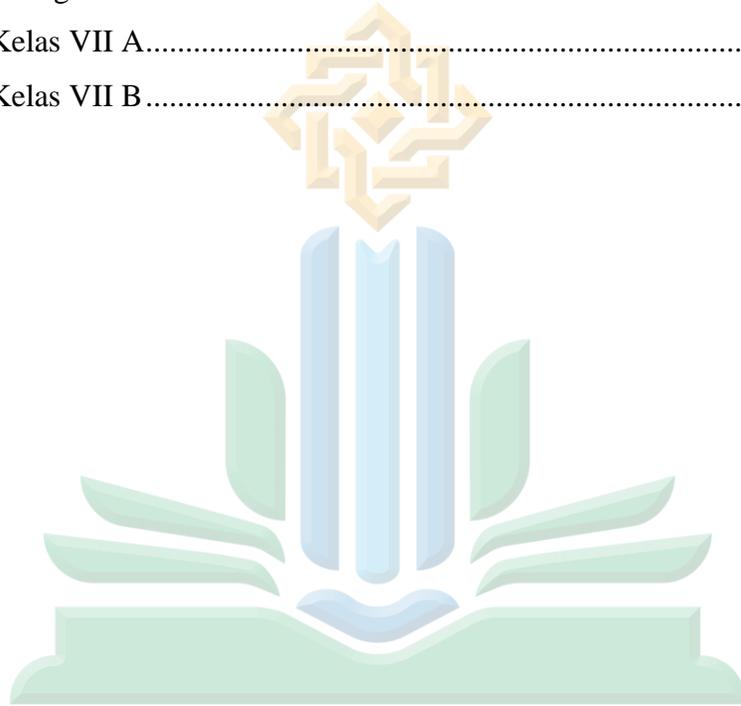
BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	73
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
3. 1 Subyektif Penelitian	36
4. 1 Jadwal Kegiatan Peserta didik	50
4. 2 Data Kelas VII A.....	51
4. 3 Data Kelas VII B.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4. 1 Struktur Organisasi.....	54
4. 2 Kegiatan pembelajaran di kelas	58
4. 3 Penerapan Metode <i>Drill</i> dengan <i>Gamified Drills</i>	62
4. 4 Penerapan Metode <i>Drill</i> dengan <i>Gamified Drills</i>	62
4. 5 Setoran Hafalan	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian	87
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	88
3. Pedoman Penelitian	89
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	93
5. Lembar Penilaian	98
6. Silabus	112
7. Surat Izin Penelitian	121
8. Jurnal Penelitian	122
9. Dokumentasi Foto	123
10. Biodata Penulis	124



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an, sebagai kitab suci, menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia, khususnya umat Islam. Maka dari itu, mempelajari dan membaca Al-Qur'an dianggap sebagai kewajiban dan merupakan bentuk ibadah. Secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari kata kerja "qara'a" yang berarti membaca, dan bentuk kata benda dari kata tersebut adalah "qur'an" yang artinya bacaan. Karenanya, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Selain dibaca, Al-Qur'an juga dihafal oleh banyak umat Islam sebagai wujud penghormatan dan pengamalan atas ajaran-ajarannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai keutamaan yang dikandung dalam menghafal Al-Qur'an. Allah SWT menyatakan, dalam firman-Nya dalam Surat Al Hijr [15]:9. :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya :
“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Q.S Al Hijr [15] : 9)¹

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT yang menurunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Allah juga menegaskan bahwa, Dia yang akan menjaga dan memelihara Al-Qur'an agar tetap utuh dan bebas dari

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Hafalan*. (Bandung: Cordoba, 2020), 262.

modifikasi atau penyimpangan. Ayat ini menunjukkan keagungan dan kekuasaan Allah dalam melindungi kitab suci-Nya, Al-Qur'an.

Keberadaan Al-Qur'an tetap terjaga dengan baik karena banyaknya penghafal Al-Qur'an di berbagai tempat. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Lembaga Tadabbur Qur'an Internasional, Syaikh Nashir bin Sulaiman al-Umar, berbagai segmen masyarakat, termasuk laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang tua, terlibat dalam membaca (tilawah) dan menghafal (hifdz) Al-Qur'an.

Abdul Rahman Abror berpendapat bahwa menghafal adalah proses yang mencamkan secara sengaja melalui indera dan bersifat mekanis dengan akal fikiran.³ Menghafal adalah proses menanamkan materi verbal ke dalam ingatan sehingga kemudian dapat diingat dan diulang kembali secara tepat sesuai dengan materi yang asli.

Permasalahan itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal serta dapat menghafalkan dengan baik perlu adanya metode yang mampu membangkitkan semangat untuk memulai hafalan peserta didik dan disini guru dituntut agar lebih kreatif dalam membimbing peserta didiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan suasana yang menyenangkan. Di dalam UUD No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa "Guru adalah pendidik berpengalaman yang bertanggung jawab untuk

³ Dian Maharani Rusli, "Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng" (Skripsi, IAIN Parepare, 2023), 51.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah, baik di jalur formal maupun non-formal.”⁴ Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk memilih dengan tepat dan menetapkan metode yang sesuai serta mempunyai rencana mengajar yang baik sesuai dengan situasi pembelajaran.

Seperti nasihat yang disampaikan oleh Dr. KH. Abdulloh Syukri Zarkasyi, M.A yang merupakan Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo yaitu sebagai berikut:

المَادَّةُ مُهِمَّةٌ وَلَكِنَّ الطَّرِيقَةَ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ. الطَّرِيقَةُ مُهِمَّةٌ وَلَكِنَّ الْمُدْرِسَ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ.
وَرُوحُ الْمُدْرِسِ أَهَمُّ مِنَ الْمُدْرِسِ.

Artinya :

“Materi Pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi guru jauh lebih penting daripada metode pembelajaran. Dan jiwa (ruh) seorang guru lebih penting daripada guru itu sendiri”.⁵

Berdasarkan nasihat di atas materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta profesionalitas guru itu sama pentingnya, terlebih lagi keprofesionalitasan guru karena guru memiliki peran yang besar dalam membentuk

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1)

⁵Al-Ishlah, <https://alishlah.ponpes.id/wawancara-calon-guru-kmi/>, 20 April 2024, 19.05 Wib.

masa depan generasi mendatang dan mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Metode merupakan hal yang terpenting dalam pendidikan, jika metode yang digunakan tepat, dengan demikian, para peserta didik juga akan menerima materi pembelajaran dengan baik dan tidak mudah terlupakan. Hal ini sudah menjadi tugas seorang guru untuk menggunakan serta memilih metode secara profesional dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar. Oleh karena itu berdasarkan wawancara antara peneliti dan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis ialah dari beberapa metode yang beliau gunakan sehingga mampu menggerakkan dan mengaktifkan peserta didik yakni menggunakan metode *drill* dengan variasi *gamified drills* ini.

Metode *drill* adalah Pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk menanamkan beberapa kebiasaan tertentu.⁶ dengan latihan yang berkesinambungan, maka peserta didik akan terbiasa dan menginternalisasikan kebiasaan tersebut, seperti membacakan beberapa surat pendek atau Hadis sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar secara terjadwal dan serentak serta terus-menerus akan membuat peserta didik perlahan menjadi cepat hafal dengan sendirinya.⁷ Mengenai inovasi baru yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis berupa *gamified drills* yaitu merupakan penggabungan dari konsep pengulangan

⁶ Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok, 2019), 47, Holistica.

⁷ Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma, "Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika p Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4, no. 3 (2022): 4326-4327

atau latihan yang menggunakan elemen-elemen permainan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik.⁸ Inovasi ini digunakan di awal dan juga akhir pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Ainatul Muniroh dengan judul “*Pembelajaran Metode Drill Dalam Menghafal Al- Quran Di Pesantren Nur Cahaya Penataban Giri Banyuwangi*” bahwasanya dalam penelitian ini metode *drill* dilaksanakan agar mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur’an, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat sekarang ini, bedanya terletak pada teknis pelaksanaan oleh guru. Guru Al-Qur’an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi selain melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dengan menambahkan inovasi baru berupa permainan yang disebut dengan *gamified drills*.

Berdasarkan observasi peneliti, pendidik menggunakan metode *drill* dengan inovasi baru yaitu *gamified drills* ini, Seperti latihan-latihan pada proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang dilakukan secara kontinyu. Khususnya pada hafalan surat-surat pendek dan Hadis dengan variasi permainan yang didalamnya menggunakan elemen permainan atau pendekatan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil pembelajaran.⁹ Hal tersebut dilakukan oleh Zulfita

⁸ Khusnul Khuluq, Dkk, “Project-Based learning dengan Pendekatan Gamifikasi: Untuk Pembelajaran yang menarik dan Efektif” Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 6, No. 2, (Mei 2023): 73.

⁹ Observasi, 21 Februari 2024, pukul 10.30 WIB di Ruang kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Sari selaku guru Al-Qur'an Hadis. Beliau menyatakan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.¹⁰ Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Fokus Penelitian

Mempertimbangkan batasan-batasan tersebut, peneliti dapat menetapkan fokus masalah sebagai berikut: :

1. Bagaimana perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada fokus masalah tersebut, yaitu:

¹⁰ Zulfita Sari, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 5 Agustus 2023.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat, baik dalam hal teori maupun praktik. dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, khususnya terkait dengan penghafalan surat-surat pendek dan Hadis.

Berikut manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat menghasilkan sumbangsih pengetahuan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya terkait materi hafalan surat-surat pendek dan Hadis yang menggunakan metode *drill*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Peneliti. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama.
- b. MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

- 1) Agar dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah guna meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis. tentang metode *drill* dengan inovasi *gamified drills* sebagai salah satu contoh metode yang digunakan untuk memudahkan hafalan peserta didik.
- 2) Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode *drill* dengan inovasi *gamified drills* unruk memudahkan hafalan peserta didiknya.
- 3) Penelitian ini memberikan semangat baru untuk peserta didik dalam menghafal surat surat-surat pendek dan Hadis dengan menggunakan metode *drill* dengan inovasi *gamified drills* yang dapat memudahkan hafalan mereka.

E. Definisi Istilah

1. Metode *Drill*

Metode *Drill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang dengan tujuan Untuk mencapai kemahiran dan kecekatan praktis dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dengan itu diharapkan agar pengetahuan serta kemampuan yang didapat menjadi lebih kuat sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran secara maksimal. Dengan menggunakan metode *drill* ini juga dapat menghidupkan proses belajar-mengajar di kelas, peserta didik menjadi lebih aktif karena mereka dituntut untuk terus belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang

diberikan oleh guru. Sama halnya seperti hafalan surat pendek dan Hadis, surat pendek yang dimaksud di sini ialah surat pendek yang masuk dalam kategori juz 30. pada metode *drill* ini terdapat beberapa tahapan agar mendapatkan hasil hafalan yang baik yakni guru membacakan surat pendek atau hadis terlebih dahulu, kemudian peserta didik menirukan secara serentak, lalu guru membacakan lagi ayat pertama secara berulang-ulang dengan diikuti peserta didik, kemudian jika ayat pertama sudah melekat pada ingatan peserta didik guru melanjutkan pada ayat kedua begitupun seterusnya.

Guru menggunakan inovasi baru pada metode pembelajaran ini dengan menggunakan *gemified drills* yaitu salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan konteks permainan dalam pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk kelas VII, yang mencakup beberapa surat pendek, yaitu:

- a. QS. Asy-Syams 1-10 menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT
- b. QS. Al-Lail 1-11 menjelaskan tentang sikap dermawan dan menghindari kikir
- c. QS. Al-Balad Ayat 1-10 menjelaskan tentang Allah SWT maha pengampun.

Kemudian juga terdapat beberapa Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII ini sebagai berikut:

- a. Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah mengatakan bahwa kasih sayang Allah melebihi kemarahan-Nya.
- b. Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan menggambarkan keindahan dalam kesabaran dan rasa syukur.
- c. Hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas menguraikan bahwa Allah memberikan pertolongan kepada orang yang sabar dalam menghadapi kesulitan dan kesengsaraan.
- d. Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan tentang mengharapkan pahala dari setiap cobaan yang diterima.

Jadi yang dimaksud dengan **“Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”** dalam penelitian ini adalah penggunaan metode hafalan surat pendek dan hadis yang dilakukan dengan mengulang-ulang bacaan secara bersama-sama sesuai himbauan guru, hingga hafalan tersebut melekat di ingatan peserta didik. Pelaksanaan metode *drill* ini disertai dengan inovasi baru berupa permainan yang biasa disebut dengan *gamified drills*.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari menyusun sistematika pembahasan adalah untuk memfasilitasi pembahasan yang teratur dan sistematis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu berisikan pengantar yang mencakup permasalahan yang relevan dalam lingkup penelitian, ini mencakup latar belakang pemilihan judul, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan tata cara penelitian.

Bab Dua, memaparkan penelitian terdahulu sehubungan dengan penggunaan metode *drill* yang serupa dengan penelitian saat ini, serta kajian teori yang relevan.

Bab Tiga berisikan metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian di MTs Hidayatul Muftadiin Songgon Banyuwangi, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, merangkum gambaran objektif penelitian, presentasi data dan analisisnya, serta pembahasan temuan lapangan di MTs Hidayatul Muftadiin, kecamatan Songgon, kabupaten Banyuwangi.

Bab Lima berisikan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, saran-saran, dan daftar pustaka sebagai referensi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini, antara lain:

1. Ainatul Muniroh, pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul *“Pembelajaran Metode Drill Dalam Menghafal Al- Quran Di Pesantren Nur Cahaya Penataban Giri Banyuwangi”*

Hasil dari penelitian skripsi Ainatul yakni sesuai dengan data yang ada bahwasanya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* ini dapat mempermudah santri menghafal Al-Qur'an Karena bagi mereka, metode tersebut sangat mudah dan menghibur dalam proses pemahaman serta penghafalan Al-Qur'an.¹¹

2. Zulkipli Nasution, pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis”*

Hasil dari penelitian dan pembahasan dalam jurnal Zulkipli yakni membahas secara mendalam mengenai macam-macam strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadis. Disini terdapat beberapa Strategi-strategi yang sering dibicarakan meliputi: strategi pembelajaran

¹¹ Ainatul Muniroh, *“Pembelajaran Metode Drill Dalam Menghafal Al- Quran Di Pesantren Nur Cahaya Penataban Giri Banyuwangi”* (Skripsi, IAIN Jember, 2020) 68.

secara langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran berbasis pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri. Dari pemanfaatan strategi tersebut bertujuan agar tercapainya tujuan umum dari sebuah pembelajaran.¹²

3. Dewi Mulya, pada tahun 2022 melaksanakan penelitian dengan judul *“Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharatul Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang”*

Hasil dari penelitian dan pembahasan dalam skripsi Dewi yakni membahas secara komprehensif penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas VII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang, Kabupaten Pinrang, bahwa metode *drill* efektif digunakan untuk meningkatkan maharatul khitabah. Hal ini berdasarkan analisis hasil menggunakan perangkat lunak SPSS 26 dengan uji paired sampel t-test, dimana ditemukan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menurut peneliti hal ini sudah memenuhi kriteria uji hipotesis.¹³

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian dan pendekatan pada penelitian yang digunakan. Pada penelitian Dewi menggunakan maharatul kitabah sebagai objek penelitian

¹² Zulkipli Nasution, *“Strategi Pembelajaran Qur’an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadit,”* Al Fatih Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2020): 273-277.

¹³ Dewi Mulya, *“Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharatul Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang”* (Skripsi, IAIN Parepare, 2022) 56.

dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai objek dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Fahrurrozi, Yofita Sari dan Stiany Shalma, pada tahun 2022 melaksanakan penelitian dengan judul *“Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar”*

Hasil dari penelitian dan pembahasan dalam jurnalnya yakni membahas secara mendalam mengenai pengimplementasian dari metode *drill* yang dapat menjadikan peserta didik memiliki pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga peserta didik lebih terampil baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

5. Rahmi Andani, pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih pada peserta didik kelas VIII di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Ajaran 2021/2022”*

Hasil penelitian skripsinya, Rahmi mengimplementasikan metode drill sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dampaknya, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini

¹⁴ Fahrurrozi, Yofita Sari dan Stiany Shalma, *“Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,”* Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 4 Nomor 3 (2022): 4333, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

disebabkan oleh perubahan perilaku peserta didik menuju sikap yang lebih positif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.¹⁵

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ainatul Muniroh, pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Metode <i>Drill</i> Dalam Menghafal Al-Quran Di Pesantren Nur Cahaya Penataban Giri Banyuwangi”	Hasil dari penelitian skripsi Ainatul yakni sesuai dengan data yang ada bahwasanya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> ini dapat mempermudah santri menghafal Al-Qur’an Karena bagi mereka, metode tersebut sangat mudah dan menghibur dalam proses pemahaman serta penghafalan Al-Qur’an.	Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode <i>drill</i> untuk menghafal	Pada penelitian yang dilakukan oleh Ainatul yaitu penggunaan metode <i>drill</i> dalam menghafal Al-Qur’an, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode <i>drill</i> untuk menghafal surat-surat pendek dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis

¹⁵ Rahmi Andani, “Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih pada peserta didik kelas VIII di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Ajaran 2021/2022” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023) 115-116.

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Zulkipli Nasution, pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Qur’an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis”	Membahas secara mendalam mengenai macam-macam strategi yang digunakan dalam pembelajaran Qur’an Hadis. Yang terdiri dari strategi pembelajaran.	Persamaan penelitian ini yaitu menganalisis pembelajaran Al-Qur’an Hadis	Pada penelitian ini peneliti lebih fokus terhadap macam-macam strategi pembelajaran Al-Qur’an Hadis sedangkan untuk penelitian saat ini membahas terkait penggunaan metode <i>drill</i> yang difokuskan pada hafalan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis
3	Dewi Mulya, pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode <i>Drill</i> Terhadap Peningkatan	Hasil dari penelitian dan pembahasan dalam skripsi Dewi yakni membahas secara komprehensif penerapan metode <i>drill</i> dalam meningkatkan kemampuan menulis	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan penerapan metode <i>drill</i>	Pada penelitian Dewi menggunakan maharatul kitabah sebagai objek

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Maharatul Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang”	peserta didik kelas VII di MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang, Kabupaten Pinrang, bahwa metode <i>drill</i> efektif digunakan untuk meningkatkan maharatul khitabah. Hal ini berdasarkan analisis hasil menggunakan perangkat lunak SPSS 26 dengan uji paired sampel t-test, dimana ditemukan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).		penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai objek dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.
4	Fahrurrozi, Yofita Sari dan Stiany Shalma, pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode <i>Drill</i> sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar”	Hasil dari penelitian jurnal Fahrurrozi, Yofita Sari dan Stiany Shalma yakni membahas secara mendalam mengenai pengimplementasian dari metode <i>drill</i> yang dapat menjadikan peserta didik memiliki pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga peserta	Persamaan penelitian ini yaitu Menggunakan metode <i>drill</i>	Penelitian Fahrurrozi, Yofita Sari dan Stiani shalma menggunakan mata pelajaran matematika sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian saat ini menggunakan

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		didik lebih terampil baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.		an Al-Qur'an Hadis sebagai objek penelitian.
5	Rahmi Andani, pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih pada peserta didik kelas VIII di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Ajaran 2021/2022"	Hasil penelitian skripsinya, Rahmi mengimplementasikan metode <i>drill</i> sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dampaknya, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh perubahan perilaku peserta didik menuju sikap yang lebih positif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode <i>drill</i>	Dalam penelitiannya, Rahmi menggunakan metode <i>drill</i> untuk meningkatkan pencapaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih, sedangkan penelitian menggunakan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Setelah mengkaji dari persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan dari keduanya. Jadi, perbedaan tersebut memberikan kesegaran dalam penelitian ini, baik dari segi objek yang diteliti maupun fokus penelitian.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *Drill*

Mengajar adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi masing-masing individu, termasuk bakat, kemampuan, dan keterampilan. Dalam setiap sesi pembelajaran, guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, menyenangkan, memuaskan, dan nyaman bagi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka dapat dengan baik menerima materi yang diajarkan.

Demi terciptanya suasana yang mendukung dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan strategi dan metode yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Strategi merujuk pada tindakan khas seorang guru dalam mengelola kelas. Sementara itu, metode pembelajaran mengacu pada langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi dan metode sangat terkait dalam konteks pembelajaran, dimana metode berperan penting sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode *drill* merupakan Metode pembelajaran ini melibatkan praktik latihan dari materi pelajaran yang telah diajarkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan atau

keterampilan peserta didik berdasarkan apa yang telah dipelajari.¹⁶ Yang mana pendidik menginstruksikan serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan suatu hal tertentu. Oleh karena itu seperti yang dikatakan Roestiyah “metode *drill* adalah suatu pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.” Atau juga bisa disebut sebagai cara penyajian materi pembelajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik akan melakukan latihan secara berulang-ulang, baik dalam bentuk verbal, tertulis, maupun fisik, dengan tujuan agar mereka memiliki keterampilan yang kuat dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.¹⁷

Metode ini ditemukan dalam pendekatan pengajaran Herbart, yang menggabungkan asosiasi dan pengulangan tanggapan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.¹⁸ Adapun dasar metode *drill* dalam QS. Al-Qiyamah [75] : 16-19 yakni:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ﴿١٨﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيِّنَاتَهُ ۗ ﴿١٩﴾

Artinya:

¹⁶ Sawaludin, dkk., Metode dan Model Pembelajaran (Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2022), 32.

¹⁷ Syahraini Tambak, “Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016) : 111-112.

¹⁸ Sawaludin, dkk., Metode dan Model Pembelajaran (Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2022), 32-33.

”Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk membaca Al Quran dengan terburu-buru untuk menguasainya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya dalam hatimu dan membuatmu bisa membacanya. Ketika Kami telah selesai membacaknya, ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya Kami yang akan menjelaskan maknanya.” (QS. Al-Qiyamah [75]: 16-19)¹⁹

Ayat "*faidza qara'nahu fattabi' qur'anahu*" menyiratkan bahwa setelah kita selesai membacanya, kita harus mengikuti bacaannya. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW adalah untuk memastikan pengulangan dari apa yang telah dibacakan. Dengan demikian, ayat tersebut menunjukkan penggunaan metode *drill*, yaitu latihan yang berulang-ulang.

Gamified drills adalah gabungan dari kata "*gamified*" yang berasal dari bahasa Inggris berarti menggunakan elemen-elemen permainan dalam konteks non-permainan atau bisa diartikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, metode ini melibatkan penggunaan elemen permainan di dalam konteks pembelajaran. dan "*drills*" yang juga berasal dari bahasa Inggris yang berarti latihan atau pengulangan. Maka dari itu, istilah tersebut adalah penggabungan dari konsep pengulangan atau latihan yang menggunakan elemen-elemen permainan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik.²⁰

¹⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Hafalan*. (Bandung: Cordoba, 2020), 577.

²⁰ Khusnul Khuluq, Dkk, "Project-Based learning dengan Pendekatan Gamifikasi: Untuk Pembelajaran yang menarik dan Efektif" *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol. 6, No. 2, (Mei 2023): 73.

Tidak ada catatan pasti siapa yang pertama kali menggunakan gamifikasi dalam latihan *drill*. Namun, konsep gamifikasi dalam latihan *drill* telah muncul secara organik di berbagai konteks sepanjang sejarah, meskipun istilah "gamifikasi" itu sendiri mungkin lebih baru. Misalnya, teknik-teknik permainan sederhana mungkin telah digunakan oleh para pendidik sejak lama untuk membuat latihan-latihan yang lebih menarik dan efektif.

Tujuan penggunaan metode *drill* yakni memperoleh ketangkasan dan keterampilan pada materi pembelajaran yang telah diberikan,²¹ Dan memiliki kecakapan motoris (gerak), seperti menghafalkan kata atau kalimat, menulis, menggunakan alat-alat tertentu, dll. Jadi dengan tujuan tersebut, seorang guru dapat memahami kemampuan individu setiap peserta didiknya.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada penggunaan metode *drill* yaitu:²² Peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam karena latihan yang terus-menerus diulang-ulang, peserta didik memperoleh kecakapan motoris atau bisa disebut kecakapan menggerakkan anggota tubuh. Seperti menulis, melafalkan huruf, dll., peserta didik mengembangkan keterampilan kognitif, membentuk kebiasaan positif, meningkatkan kepercayaan diri, memudahkan guru dalam mengidentifikasi tingkat disiplin

²¹Syahraini Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016) : 113.

²²Syahraini Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016) : 118-124.

peserta didik, dan mengurangi ketegangan selama proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan pada metode *drill* yakni sebagai berikut : Pembelajaran cenderung bersifat mekanis, dapat menimbulkan kebosanan, menimbulkan sikap verbalisme, dan dapat mematikan kreasi peserta didik. Hal ini disebabkan karena adanya kemampuan guru yang kurang mumpuni dalam menguasai kelas yang mana hanya Mengulang materi dengan tugas-tugas yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan metode drill ini berupa:

a. Perencanaan Metode *Drill*

Perencanaan adalah serangkaian langkah yang diambil untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. di masa depan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat empat komponen yang penting dalam perencanaan :

- 1) Penetapan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung rencana.
- 4) Pelaksanaan setiap keputusan yang telah diambil.²³

Jadi sebelum seorang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran akan lebih baik jika membuat rencana pembelajaran dengan tujuan agar

²³ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 1-4.

kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat dengan RPP sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Pelaksanaan Metode *Drill*

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar atau kegiatan penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik.²⁴ Proses belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang memiliki nilai normatif dengan memiliki tujuan, yang mana guru berpegang pada prinsip serta perencanaan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan pedoman dan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut.

Pelaksanaan metode *drill* ini yakni sebagai berikut :²⁵

- 1) Asosiasi, langkah pertama pada penerapan metode *drill* ini yakni asosiasi. Seorang guru memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai materi yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Pada langkah ini dapat berjalan karena dua hal. Yang pertama adalah ingatan atau otak, sedangkan

²⁴ Yulia Syafrin, dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, No.1 (Mei 2023): 73.

²⁵ Syahraini Tambak, "*Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016) : 118-125.

yang kedua adalah asosiasi positif biasanya berbentuk pujian karena telah mengerjakan suatu hal dan lainnya.

- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemana tujuan ini mengacu pada sasaran pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan dalam pembelajaran merupakan tercapainya perubahan perilaku yang positif pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Dari itu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut agar peserta didik memiliki gambaran arah dalam pembelajaran yang akan berlangsung.
- 3) Memotivasi Peserta didik, langkah ketiga dalam penggunaan metode *drill* ini guru memberikan motivasi pada peserta didik. Karena dengan hal ini peserta didik dapat menjadi semangat dalam kegiatan pembelajaran karena merasa dihargai dan mau belajar dengan giat dan mengikuti setiap peraturan yang ada di sekolah.
- 4) Melakukan Latihan, langkah selanjutnya adalah melakukan latihan yang diulang-ulang secara bertahap. Akan lebih baik jika dimulai dari yang mudah kemudian ke yang lebih sulit. Jika peserta didik sudah menguasai materi pada taraf mudah maka seorang guru bisa melanjutkan pada taraf selanjutnya yang lebih berat atau sulit. Hal ini dapat membentuk pola pikir peserta didik yang baik karena informasi yang diperoleh alat indra akan diolah dengan baik pada otak dengan

pengulangan latihan yang sesuai. Aplikasi, setelah peserta didik menguasai materi yang telah diulang-ulang secara bertahap. Kemudian peserta didik mengaplikasikan atau menerapkan pada kehidupan sehari-hari menyesuaikan dengan materi yang telah dipelajari.

5) Aplikasi

Tahap ini peserta didik melakukan pengaplikasian dalam realitas. Peserta didik menerapkan apa yang telah dipahami yang dilakukan dengan berulang-ulang dalam tugas yang telah disiapkan oleh guru.

6) Evaluasi, setelah pengulangan materi dengan dilanjut pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

7) Tindak Lanjut, tindak lanjut merupakan langkah terakhir dalam penggunaan metode ini, karena yang diutamakan pada metode ini yaitu keterampilan.

c. Evaluasi Metode *Drill*

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian terkait hasil yang telah didapat dengan cara membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh. Secara spesifik, tujuan dari melakukan

evaluasi dalam konteks pendidikan adalah untuk menilai kemampuan peserta didik dari berbagai segi, termasuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif..

Pada umumnya masyarakat menganggap bahwasanya evaluasi merupakan sebuah penilaian yang berupa tes-tes yang akan diujikan kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik menganggapnya sebagai sarana untuk bersaing dengan peserta didik lainnya dan dirinya merasa hebat jika nilainya lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Padahal dengan nilai yang tinggi tersebut tidak ada artinya jika tidak mengetahui dari maksud penilaian yang sesungguhnya.

Pelaksanaan evaluasi ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1) Tes

Tes adalah sebuah alat yang digunakan secara sistematis untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan melalui beberapa metode yang dianggap sesuai, seperti tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan atau praktek.

2) Non-Tes

Jenis alat evaluasi non-tes mencakup observasi, wawancara, studi kasus, penilaian skala, daftar periksa, dan inventarisasi.

2. Menghafal Surat-surat Pendek dan Hadis

a. Definisi Hafalan

Menurut KBBI, hafalan adalah kemampuan untuk mengucapkan sesuatu dari ingatan tanpa melihat bahan referensi lainnya.²⁶ Menghafal, di sisi lain, adalah proses memasukkan informasi verbal ke dalam memori agar bisa diulang dengan benar sesuai dengan informasi yang diterima. Abdul Rahman Abror menyatakan bahwa menghafal adalah cara untuk menanamkan informasi dengan sengaja melalui indera, dan cenderung bersifat mekanis dibandingkan dengan proses berpikir.²⁷ Menurut Bustami A. Gani dan Khatibul Umam bahwa “sesuatu yang telah masuk ke dalam ingatan yang berkaitan dengan pelajaran sehingga diucapkan dengan ingatan tidak perlu melihat catatan atau buku”.

Tujuan dari menghafal yaitu meningkatkan daya ingat peserta didik dan juga kebersamaan yang erat, meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dengan mengubah suasana pembelajaran yang berlangsung, serta meningkatkan daya dengar serta kesantunan dalam berperilaku di sekolah maupun di rumah.

b. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis

a. Pengertian

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 291

²⁷ Dian Maharani Rusli, “Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng” (Skripsi, IAIN Parepare, 2023), 51

Al-Qur'an dan Hadis menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam struktur kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah, dengan harapan adanya mata pelajaran ini dapat memotivasi, membimbing, pemberi pemahaman khusus pada peserta didik khususnya mengenai pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Al-Hadis.²⁸ Al-Qur'an, secara etimologi, berasal dari kata "*qara'a - yaqra'u - qira'atan - qur'anan*", yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Secara khusus, Al-Qur'an merujuk pada wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya bernilai ibadah.²⁹ Sedangkan Hadis secara etimologi berasal dari kata *hadasa – yahdisu* yang artinya baru (*al-jadid*) atau juga dapat disebut Kabar (*khobar*).³⁰

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menjadi fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk kelas VII yang berisikan tentang beberapa surat pendek yakni:

1) QS. Asy-Syams 1-10 menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ۝ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ۝ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ۝ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ۝ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ۝ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ۝ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۝

²⁸ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madratsah Ibtidaiyah" Jurnal Pendidikan keislaman, 15.

²⁹ Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam" Vol. 9, No. 2 (Juli-Desember 2019) : 205

³⁰ Abdu al-Majid al-Ghouri, *Mu'jam al-Mushthalahat al-Hadisah* (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2007), 10.

﴿٧﴾ فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوِيهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا ﴿١٠﴾

﴿١﴾

Artinya:

“Demi matahari dan cahayanya di waktu pagi, demi bulan yang mengikutinya, demi siang yang menampakkan sinarnya, dan demi malam yang menyelimutinya. Demi langit serta penciptaannya, dan demi bumi serta penghamparannya, serta demi jiwa dan penyempurnaan penciptaannya. Lalu Dia mengilhamkan padanya jalan kejahatan dan ketakwaan. Sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya, dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.”³¹

- 2) QS. Al-Lail 1-11 menjelaskan tentang sikap dermawan dan menghindari kikir

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ﴿١﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ﴿٢﴾ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٣﴾ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَى ﴿٤﴾ فَمَا مِنْ آعْطَى وَآتَى ﴿٥﴾ وَصَدَقَ بِالْحُسْنَى ﴿٦﴾ فَسَنِيَرَهُ لِلْيُسْرَى ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى ﴿٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ﴿٩﴾ فَسَنِيَرَهُ لِلْعُسْرَى ﴿١٠﴾ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ﴿١١﴾

Artinya :

“Demi malam saat menutupi cahaya siang, demi siang saat terang benderang, dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan, sesungguhnya usaha manusia benar-benar beragam. Barangsiapa yang memberikan hartanya di jalan Allah dan bertakwa serta mempercayai adanya balasan terbaik (surga), Kami akan memudahkan baginya jalan kemudahan dan kebahagiaan. Namun, orang yang kikir dan merasa cukup tanpa bantuan Allah serta mendustakan balasan terbaik, Kami akan memudahkannya menuju jalan kesengsaraan. Hartanya tidak akan bermanfaat baginya ketika ia binasa.”³²

³¹ Moh. Abdul Hafidz, Al-Qur'an Hadis (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) 26.

³² Moh. Abdul Hafidz, Al-Qur'an Hadis (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) 42-46.

- 3) QS. Al-Balad Ayat 1-10 menjelaskan tentang Allah SWT maha pengampun.

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ ۚ لَقَدْ خَلَقْنَا
الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ۚ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا
لُبًّا ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ۚ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۚ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ۚ
وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۚ

Artinya :

“Aku bersumpah demi kota ini (Makkah), sedangkan engkau (Nabi Muhammad) tinggal di kota ini, dan demi bapak dan anaknya. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia untuk menghadapi kesulitan. Apakah manusia mengira tidak ada yang berkuasa atas dirinya? Dia berkata, "Aku telah menghabiskan banyak harta." Apakah dia mengira tidak ada yang melihatnya? Bukankah Kami telah memberinya sepasang mata, lidah, dan sepasang bibir? Dan Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan).”³³

Kemudian juga terdapat beberapa Hadis pada materi Al-Qur’an

Hadis kelas 7 ini sebagai berikut:

- 1) Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah menjelaskan rahmat Allah melebihi murkanya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخُلُقَ
كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي رواه البخاري

Artinya:

“Dari Sahabat Abu Hurairah ra, Rasulullah Saw bersabda, "Ketika Allah menciptakan makhluk-makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya, yang terletak di sisi-Nya di atas ‘Arsy:

³³ Moh. Abdul Hafidz, Al-Qur’an Hadis (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) 85.

‘Sesungguhnya rahmat-Ku lebih besar daripada kemurkaan-Ku.’
(HR. Bukhari)³⁴

- 2) Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu yahya Shuhaib bin Sinan menjelaskan tentang indahnya sabar dan syukur.

عَنْ أَبِي يَحْيَى شُهِيبِ بْنِ سِنَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ: إِنْ
أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ"
رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya:

“Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan ra., ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena segala situasinya membawa kebaikan baginya. Ini hanya terjadi pada seorang mukmin; jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu adalah kebaikan baginya. Jika ia mengalami kesusahan, ia bersabar, dan itu juga adalah kebaikan baginya." (HR. Muslim)³⁵

- 3) Hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas menjelaskan tentang pertolongan Allah bersama kesabaran, kesulitan, dan kesusahan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِغْلَمَ أَنْ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ الْعُسْرَ مَعَ الْيُسْرِ" رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

Artinya:

“Dari Abdullah bin Abbas ra., Rasulullah Saw bersabda: Ketahuilah bahwa pertolongan Allah selalu bersama dengan

³⁴ Abu Zakariya, Riyadhus Sholihin (Riyadh: Darussalam, 2008) 41-60.

³⁵ Abu Zakariya, Riyadhus Sholihin (Riyadh: Darussalam, 2008) 43.

kesabaran, jalan keluar selalu bersama dengan kesulitan, dan kemudahan selalu menyertai kesusahan.” (HR. Tirmidzi)³⁶

- 4) Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan tentang mengharap pahala dari setiap musibah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ
الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ
يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

Artinya :

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu’anh, Nabi shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “Seorang muslim yang mengalami musibah, entah itu berupa kelelahan, penyakit, kecemasan, kesedihan, gangguan, atau kegelisahan, bahkan hingga terluka oleh duri, dengan setiap cobaan tersebut Allah akan mengampuni dosa-dosanya.” (HR. Al-Bukhari)³⁷

b. Fungsi Mata Pelajaran

Fungsi dari keberadaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bagi peserta

didik madrasah adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Pengembangan, peserta didik dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaannya dalam meyakini kebenaran ajaran islam.

³⁶ Abu Zakariya, Riyadhus Sholihin (Riyadh: Darussalam, 2008) 41-60.

³⁷ Abu Zakariya, Riyadhus Sholihin (Riyadh: Darussalam, 2008) 51.

³⁸“Tujuan Dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis” Jejak Pendidikan, 24 Desember 2016, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-al.html>.

- 2) Perbaikan, peserta didik dapat mengetahui mana yang baik dan bukan serta memperbaiki dari yang salah-salah baik keyakinan, pemahaman dan juga pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, melibatkan peserta didik dalam upaya untuk mencegah dampak negatif yang mungkin berasal dari budaya lain, yang dapat menghambat perkembangan mereka dalam mencapai kesadaran spiritual dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 4) Pembentukan kebiasaan, peserta didik menginternalisasi nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai prinsip dalam kehidupan sehari-hari mereka.

c. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan dari pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan tepat.
- 2) Mempelajari serta memahami makna-makna yang terkandung pada keduanya.
- 3) Meyakini kebenaran yang berada di dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga percaya untuk dijadikan pedoman hidup.
- 4) Menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat di dalamnya dalam berbagai aspek kehidupan.

³⁹Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madratsah Ibtidaiyah" Jurnal Pendidikan keislaman, 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan melakukan observasi non-partisipatif dan wawancara langsung kepada narasumber yang tidak terkait dengan data numerik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik dalam bentuk tertulis maupun lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau kejadian yang terjadi pada saat ini.

Penelitian tersebut menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin. Fokus utama penelitian ini adalah untuk merekam dan menggambarkan dengan akurat peristiwa dan kejadian yang relevan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diamati. Penelitian ini menyelidiki program, metode, aktivitas, dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Hidayatul Mubtadiin yang beralamat di desa Balak, kecamatan Songgon, kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena merupakan lembaga pendidikan swasta yang menggunakan

metode pembelajaran berupa metode *drill* disertai dengan inovasi baru berupa *gamified drills* di dalamnya. *Gamified drills* merupakan permainan dengan konsep *drill* yang digunakan untuk mengasah hafalan peserta didik setelah melangsungkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan cara menentukan individu atau kelompok untuk dijadikan subyek penelitian yang menurut peneliti dapat memenuhi topik dan tujuan penelitian dengan teknik *purposive*. Subjek penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadis, serta tiga peserta didik dari kelas VII A dan tiga peserta didik dari kelas VII B.

Tabel 3. 1
Subyektif Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	H. Taufiq Rosyadi, S.Ag.	Kepala Madrasah
2	Humaidulloh, S.Pd.	WKM Kurikulum
3	Zulfita Sari, S.Pd.	Guru Al-Qur'an Hadis
4	Singgih Agika Pratama	Peserta didik Kelas 7A
5	Sendi Pratama	Peserta didik kelas 7A
6	Nindi Umi Fadilah	Peserta didik Kelas 7A
7	Miftahur Rizza Amrulloh	Peserta didik kelas 7B
8	Mutiara	Peserta didik kelas 7B
9	Putra Fadilatul Risqi	Peserta didik kelas 7B

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam menghafal surat-surat pendek serta Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin tahun pelajaran 2023/2024.

Data-data yang dibutuhkan ketika observasi meliputi; kegiatan proses pembelajaran di kelas, Profil Madrasah, Letak Geografis Madrasah, situasi dan kondisi madrasah. Tidak hanya itu ada pula data yang terkait dengan penelitian, seperti:

a. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.

1) Proses penerapan RPP dengan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.

1) Proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII A.

- 2) Proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII B.
 - 3) Situasi kondisi Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Evaluasi belajar dengan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin.
- 1) Proses penilaian peserta didik dengan menggunakan metode *drill* dengan inovasi *gamified drills* di kelas VII A.
 - 2) Proses penilaian peserta didik dengan menggunakan metode *drill* dengan inovasi *gamified drills* di kelas VII B.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah disajikan di bab 4 dan sesuai dengan lampiran 3.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan pada wawancara ini adalah dengan menggunakan jenis wawancara *semi structure* atau bisa disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah wawancara yang berlangsung pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang mana dalam wawancara ini, terdapat potensi untuk munculnya pertanyaan baru berdasarkan respon narasumber, yang kemungkinan akan menghasilkan informasi yang lebih terperinci.⁴⁰ Pewawancara menggabungkan elemen wawancara terstruktur

⁴⁰ Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob, *Stuctured or semi-structured Interviews*, CRMS, 1-15.

dengan wawancara tak terstruktur, yang dilakukan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Data-data yang diperoleh dari wawancara ini adalah :

1. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala madrasah, WKM Kurikulum dan Guru Al-Qur'an Hadis, sebagai berikut :

- a. Apa persiapan yang diperlukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran di kelas?
- b. Apa saja elemen-elemen yang termasuk dalam perencanaan pembelajaran?
- c. Bagaimana mengatasi tantangan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran?

2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

- a. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah dan WKM Kurikulum:
 - 1) Apa saja prosedur yang harus diikuti oleh guru dalam menerapkan metode *drill*?
 - 2) Apakah tugas dan latihan praktis yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan dalam kelompok atau secara individu?

b. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Guru Al-Qur'an hadis:

- 1) Apa langkah-langkah yang perlu diambil oleh guru untuk menerapkan metode *drill*?
- 2) Apakah tugas dan latihan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan secara kelompok atau individu?
- 3) Apakah ada hambatan yang dihadapi peserta didik saat mengerjakan tugas dari guru?
- 4) Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik saat melakukan latihan siap yang diberikan oleh guru?

c. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Peserta didik

- 1) Langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh guru dalam menerapkan metode *drill*?
- 2) Apakah tugas dan latihan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan secara kelompok atau individu?
- 3) Apakah ada hambatan yang dihadapi peserta didik saat menyelesaikan tugas dari guru?
- 4) Apakah ada kesulitan yang dihadapi peserta didik saat melakukan latihan siap yang diberikan oleh guru?

3. Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

a. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah dan WKM Kurikulum:

- 1) Bagaimana cara menilai pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik?
- 2) Apakah ada prosedur pemulihan bagi peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM?

b. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Guru Al-Qur'an Hadis:

- 1) Bagaimana cara menilai pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik?
- 2) Apakah ada metode pemulihan untuk peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM?
- 3) Bagaimana proses koreksi nilai yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik ketika memberikan tugas?

c. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Peserta didik:

- 1) Bagaimana langkah-langkah untuk menilai pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik?
- 2) Apakah tersedia mekanisme untuk memperbaiki nilai peserta didik yang berada di bawah KKM?
- 3) Bagaimana proses koreksi nilai yang dilakukan oleh guru ketika memberikan tugas kepada peserta didik?

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang telah disajikan di bab 4 dan sesuai dengan lampiran 3.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Bentuknya dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu.⁴¹ Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data mengenai topik atau variabel tertentu dari berbagai sumber, seperti catatan, laporan, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.

Data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- 1) RPP.
- 2) Silabus.
- 3) LKS Al-Qur'an Hadis kelas VII.
- 4) Lembar penilaian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang telah disajikan di bab 4 dan sesuai dengan lampiran 3.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian, karena melalui proses ini peneliti dapat menggali makna dan mengidentifikasi solusi untuk permasalahan yang sedang diteliti. Miles dan Huberman menjelaskan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) : 240.

bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung..”⁴²

Analisis data model interaktif Miles dan Analisis data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian, karena melalui proses ini peneliti dapat menggali makna dan mengidentifikasi solusi untuk permasalahan yang sedang diteliti. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa Huberman adalah suatu pendekatan yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Model ini membantu peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan data dengan lebih baik. Tahapan-tahapan kegiatan dalam analisis data model interaktif Miles dan Huberman yang penting untuk dipahami sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan dengan subjek penelitian dapat berupa informasi dari wawancara, observasi, atau dokumen-dokumen tertulis tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mereduksi data tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih terfokus. Ini bisa dilakukan dengan melakukan kategorisasi, pencarian pola, atau pengelompokan data berdasarkan tema atau topik tertentu.

c. Penyajian Data (*data display*)

⁴²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2017), 16.

Setelah data direduksi, peneliti perlu menyajikan data dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti. Ini bisa dilakukan melalui tabel, grafik, atau narasi yang menggambarkan temuan-temuan utama dari analisis data.

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah menyimpulkan hasilnya berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan. Peneliti harus menginterpretasikan data dan menyimpulkan implikasi dari temuan tersebut terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data memuat bukti-bukti bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi merupakan metode yang melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber data yang berbeda. Untuk memastikan keandalan dan keutuhan informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti wawancara bebas dan terstruktur, atau menggabungkan wawancara dengan observasi atau pengamatan. Untuk mengecek kebenaran data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur serta observasi dan pengamatan langsung terhadap kelas yang dijadikan tempat untuk melaksanakan penelitian yakni kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi. Hal ini dibuktikan pada bab 4 halaman 68.

Kemudian, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang valid dari berbagai metode dan sumber data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti memanfaatkan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, dan gambar atau foto. Setiap metode ini menghasilkan data yang berbeda, yang kemudian memberikan wawasan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, variasi perspektif ini memperluas pemahaman untuk mencapai kebenaran yang konsisten. Hal ini dibuktikan pada bab 4 halaman 69, 70 dan 71.

G. Tahap-tahap Penelitian

a. Penelitian Pendahuluan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan ialah:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Menentukan tujuan penelitian
- 3) Memilih lapangan penelitian
- 4) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 5) Menyiapkan Perlengkapan

b. Pengembangan Desain

Pengembangan desain merupakan penelitian yang mengutamakan solusi dengan memadukan berbagai jenis metode penelitian. Dengan itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memahami latar belakang penelitian

2) Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data

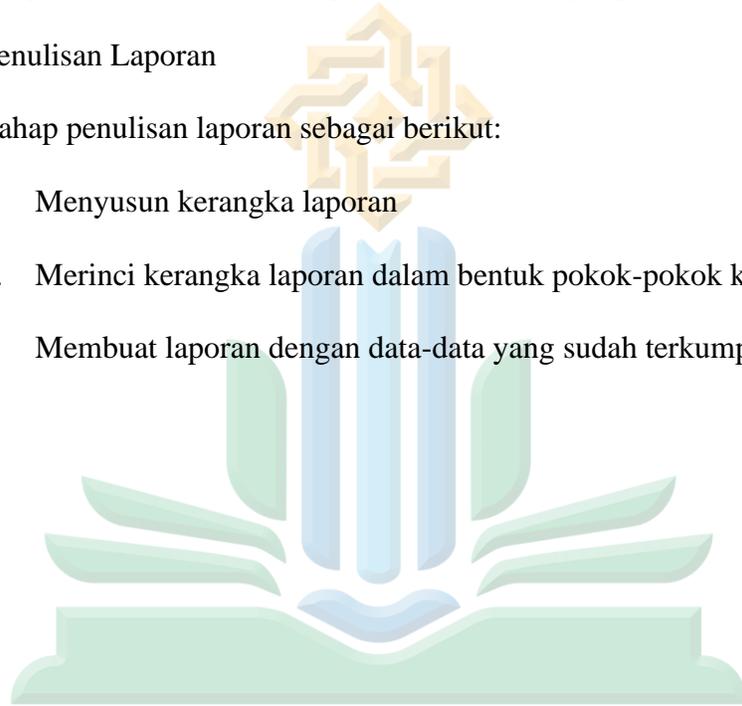
e. Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini, setelah mengumpulkan data peneliti melakukan pengklasifikasian serta menganalisis data-data yang sudah terkumpul tersebut.

f. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan sebagai berikut:

- a. Menyusun kerangka laporan
- b. Merinci kerangka laporan dalam bentuk pokok-pokok khusus
- c. Membuat laporan dengan data-data yang sudah terkumpul dan dianalisis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian dalam penelitian ini adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi di MTs. Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 02 Balak. Berikut uraian singkat mengenai gambaran objek penelitian:

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Adapun profil sekolah MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : MTs. Hidayatul Mubtadi'in
- b. No. Statistik Madrasah : 121235100036
- c. Akreditasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jalan/Desa Jenderal Sudirman No. 02
Balak
- e. Kecamatan : Songgon
- f. Kabupaten/Kota : Banyuwangi
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. No. Telp. : (0333) 634661
- i. No. NPWP Madrasah : 02.268.021.9-627.002

- j. Nama Kepala Madrasah : H. TAUFIQ ROSYADI, S.Ag
- k. No. Telp/HP : 085230281737
- l. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Hidayatul
Mubtadi'in
- m. Alamat Yayasan : Jalan Jenderal Sudirman No. 02 Balak
Kec. Songgon Kab. Banyuwangi
- n. No. Telp. Yayasan : (0333) 634661/ 085336663100
- o. No. Akta Pendirian Yayasan : 02. 2011
- p. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- q. Luas Tanah : 728 M2
- r. Status Bangunan : Yayasan
- s. Luas Bangunan : 423 M2

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin ini terletak di Desa Balak Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dan lebih tepatnya berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 02 Balak Kec. Songgon Kab. Banyuwangi. Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin ini mempunyai batasan-batasan wilayah sebagai berikut:⁴³

- a. Sebelah utara : perumahan penduduk

⁴³ Dokumentasi, Februari 2024, Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

- b. Sebelah barat : perumahan penduduk
- c. Sebelah timur : perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan : jalan umum

3. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon

Banyuwangi

Madrasah ini didirikan pada tanggal 25 Mei 1985 oleh 3 tokoh penting yang berada di desa Balak kecamatan Songgon yakni; H. Afandi, H. Humaidi, dan H. Musaddad. Dengan tujuan mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan menciptakan alumni yang ber ahlusunnah waljama'ah, karena lembaga ini dibawah naungan LP Ma'arif dan Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Yayasan Hidayatul Mubtadiin mempunyai 3 lembaga yang aktif digunakan sampai saat ini, yaitu:

- a) MTs. Hidayatul Mubtadiin
- b) MI. Hidayatul Mubtadiin
- c) RA. Alanwar

Dari ketiga lembaga tersebut, masing-masing didirikan pada tahun yang berbeda. Jumlah guru pada awal masa didirikannya lembaga MTs. Hidayatul Mubtadiin berjumlah kurang lebih 15 bapak/ibu dewan guru dengan total peserta didik sebanyak 140 peserta didik, dan memiliki 6 ruang kelas untuk belajar.

**4. Kegiatan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin
Songgon Banyuwangi**

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Peserta didik

JAM	KEGIATAN
06.30 – 07.00	Mengaji Bersama di Kelas
07.00 – 07.15	Berbaris di halaman dan Do'a bersama
07.15 – 07.30	Sholat Dhuha
07.30 – 08.20	Pelajaran Pertama
08.20 – 09.30	Pelajaran Kedua (pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII A)
09.30 – 10.20	Istirahat
10.20 – 11.10	Pelajaran Ketiga (pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII B)
11.10 – 12.30	Pelajaran Keempat
12.30	Pulang

**5. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon
Banyuwangi**

Visi dan misi MTs. Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi sebagai

berikut :

a. Visi

Mewujudkan MTs Hidayatul Mubtadi'in Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan, dengan beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan.
- 3) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- 4) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan.
- 6) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
- 7) Unggul dalam menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan aqidah melalui pengamalan ajaran agama;
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan;
- 3) Mengembangkan kreativitas moral dan bakat peserta didik secara optimal;
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

6. Data Peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

a. Data Peserta didik Kelas VII A

Tabel 4. 2
Data Kelas VII A

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1	2	3
1	Yahya Andhika	Laki-laki
2	Bunga Ayudya Iryashinta	Perempuan
3	Moh. Arif Hidayat	Laki-laki
4	Ahmad Fahtir Abdullah	Laki-laki
5	Miko Feby Azis Indra Maulana	Laki-laki
6	Eko Susilo	Laki-laki
7	Anggie Fitriyani	Perempuan
8	Emilia Khoirunnisa	Perempuan
9	Sendi Pratama	Laki-laki
10	Melda Arlisyah	Perempuan
11	Achmad Eko Firmanza	Laki-laki
12	Singgih Agika Pratama	Laki-laki
13	Rohati Purnamasari	Perempuan
14	Citra Regya Zaharani	Perempuan
15	Icha Putri Novalisa Zahiro	Perempuan
16	Ferdian Gonzalez	Laki-laki
17	Farda Kumala	Perempuan
18	Lutfiatul Aulia	Perempuan
19	Muhammad Ikhsan	Laki-laki
20	Nindy Umi Fadilah	Perempuan
21	Kayla Azzahra	Perempuan

b. Data Peserta didik Kelas VII B

Tabel 4. 3
Data Kelas VII B

1	2	3
1	Dita Lestari	Perempuan
2	Rifki Andrean	Laki-laki
3	Ardian Syah Risakotta	Laki-laki
4	Nisrina Nasya Nabila	Perempuan
5	Setiana Lestari	Perempuan
6	Bagus Maulana	Laki-laki
7	Aura Ulin Nuha	Perempuan
8	Icha Rahmadani Putri	Perempuan
9	Erwin Febri Utama	Laki-laki
10	Moh Kafana Rizki Obina	Laki-laki
11	Miftahur Rizza Amrulloh	Laki-laki
12	Ulvi Wijayanti	Perempuan
13	Mutiara	Perempuan
14	Nur Azizah	Perempuan
15	Citra Maulidiah	Perempuan
16	Muhamad Akbar	Laki-laki
17	Ahmad Mustain Al Maliki	Laki-laki
18	Putra Fadilatul Risqi	Laki-laki
19	Indita Nurazizah	Perempuan
20	Rangga Prahasta	Laki-laki
21	Ferisqo Firmanda	Laki-laki
22	Najril Ilham	Laki-laki
23	Eli Susanti	Perempuan

1. **Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024**

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat dengan RPP ini merupakan bagian penting dalam sebuah pembelajaran. RPP menggambarkan secara rinci langkah-langkah yang diambil oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode yang akan dipakai, sumber belajar yang akan digunakan, serta penilaian yang akan dilakukan terhadap peserta didik. Disamping itu RPP juga disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan berisi beberapa informasi mengenai tujuan pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk guru, yaitu sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, dengan tujuan agar kegiatan tersebut terarah serta berjalan secara efektif. Oleh karena itu, RPP yang telah disusun oleh guru dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar agar terciptanya suatu tujuan pendidikan.

Sebelum memulai mengajar di kelas, guru MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemudian setelah selesai membuat RPP, Kepala Madrasah Hidayatul Mubtadiin songgon Banyuwangi mengesahkan setiap pembuatan RPP tersebut. Hal ini dikarenakan agar RPP 1 dengan yang lainnya sesuai, selain itu kepala

madrasah mengetahui progres yang akan dilakukan oleh setiap guru agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Hasil pengamatan tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Humaidulloh selaku WKM. Kurikulum MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi sebagai berikut:

Semua guru membuat RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan, RPP dikumpulkan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, RPP tersebut dikumpulkan ke saya selaku WKM. kurikulum, kemudian dari saya langsung meminta persetujuan dari kepala madrasah. Jadi kepala madrasah agar tahu bagaimana teknis pembelajaran yang akan dilakukan oleh setiap guru.⁴⁴

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen, diantaranya sebagai berikut:

- a. Identitas RPP.
- b. Standar Kompetensi.
- c. Kompetensi Dasar.
- d. Indikator Pencapaian Kompetensi.
- e. Tujuan Pembelajaran.
- f. Materi Pembelajaran.
- g. Metode pembelajaran.
- h. Langkah-langkah Pembelajaran.
- i. Pemanfaatan Media/Sumber Belajar.
- j. Penilaian Pembelajaran.

⁴⁴Humaidulloh, Wawancara, Banyuwangi, 22 Februari 2024 pukul 09.10 WIB

k. Rubrik Penilaian Diskusi.⁴⁵

Dari komponen di atas, guru memilih metode *drill* sebagai metode pembelajaran di kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin.

Metode *drill* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah keterampilan peserta didik baik dari segi hafalan maupun pengetahuan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan fokus pemahaman yang kuat dan kecakapan yang terampil. Pada dasarnya metode *drill* ini melibatkan beberapa langkah sederhana, yang mana guru memperkenalkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari atau dihafal oleh peserta didik, kemudian guru mendemonstrasikan mengenai ayat Al-Qur'an atau Hadis yang akan dihafalkan, lalu peserta didik mengikuti instruksi dari guru dengan melafalkannya secara berulang-ulang dengan bimbingan dari guru tersebut, setelah melafalkan bersama-sama peserta didik diharuskan untuk setoran hafalan kepada guru secara bergantian.⁴⁶

Zulfita Sari menjelaskan bahwa penggunaan metode *drill* ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahunan, dan untuk tahun kedua ini ia mencoba menerapkan dengan beberapa variasi salah satunya dengan *gamified drills*

⁴⁵ Zulfita Sari, Wawancara, Banyuwangi, 24 Februari 2024 pukul 09.00 WIB

⁴⁶ Dokumentasi, 21 Februari 2024, Madratsah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Jenis metode *drill* yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu menggunakan jenis metode *drill* dengan variasi permainan atau biasanya disebut dengan *gamified drills* yang sudah diterapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadis selama 2 tahun.

2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan metode *drill* merupakan operasionalisasi dari perencanaan penggunaan metode *drill*. Dari pelaksanaan kita tau bagaimanakah proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu pelaksanaannya akan sangat bergantung pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.



Gambar 4. 2
Kegiatan pembelajaran di kelas

Gambar diatas menjelaskan bahwasanya pelaksanaan metode *drill* ini dilakukan oleh guru beserta peserta didiknya pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas

VII A dan VII B MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi. Hal ini tidak lain bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, oleh karena itu pelaksanaan metode *drill* ini harus dilaksanakan dengan baik dan optimal agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode merupakan unsur yang penting dalam sebuah pembelajaran, karena dengan menggunakan metode proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah baik untuk guru juga untuk peserta didiknya, sehingga apa yang telah direncanakan di awal bisa diraih dengan sebaik mungkin oleh peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh untuk keberhasilan pembelajaran khususnya untuk materi hafalan surat-surat pendek dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi menggunakan metode *drill* sebagai metode untuk menghafal surat-surat pendek dan Hadis. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan beberapa tahapan dalam pembelajaran, tahapan-tahapan pembelajaran tersebut sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Yakni membuka pembelajaran, pembukaan sesi pembelajaran dimulai dengan doa bersama, diikuti dengan absensi setiap murid oleh guru. Selanjutnya, guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari, disertai dengan beberapa motivasi untuk meningkatkan

semangat peserta didik. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengawali kegiatan dengan menjelaskan konsep penggunaan metode *drill* kepada peserta didik. Guru kemudian menunjukkan cara menerapkan metode tersebut, yang dimulai dengan membacakan ayat dari surat pendek, diikuti oleh peserta didik secara bersamaan. hal ini sama halnya ketika akan menghafalkan Hadis, dimana guru membacakan sebagian dari Hadis dan peserta didik mengikutinya secara serentak. Kegiatan ini biasanya dilakukan sambil berdiri, dan setelah peserta didik cukup lancar tanpa bantuan, mereka diperbolehkan untuk duduk dan diminta untuk mengulangi hafalan mereka kepada guru secara tertib dan berurutan.

c. Kegiatan akhir

Yakni menutup pembelajaran, sebelum menutup sesi pembelajaran guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan beberapa pertanyaan seperti melanjutkan ayat, tebak surat, dan membacakan Hadis. Setelah semua aktivitas tersebut selesai, guru memberikan instruksi mengenai tugas atau pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan oleh peserta didik jika ada. Dan terakhir guru mengajak peserta didik untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama.⁴⁷

Hal ini berdasarkan hasil wawancara oleh Zulfita Sari selaku guru Al-Qur'an Hadis yaitu :

Pada kegiatan pembelajaran ini saya membaginya menjadi 3 tahapan yaitu tahapan awal, tengah dan akhir. Tahapan awal ini berupa pembukaan untuk kegiatan pembelajaran, kemudian tahap tengah merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran dan tahap akhir merupakan kegiatan penutup dalam pembelajaran⁴⁸

Pada tahap awal pembelajaran yaitu pembukaan berisikan beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a. Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan membaca doa secara bersama-sama dengan dipimpin ketua kelas
- b. Kemudian guru mengabsen serta mengecek keadaan peserta didik satu persatu
- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar semakin meningkat
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan ringan terkait materi pembelajaran sebelumnya
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memberi gambaran terkait materi yang akan dipelajari

⁴⁷ Observasi, 21 Februari 2024, pukul 10.30 WIB di Ruang kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

⁴⁸ Zulfita Sari, Wawancara, Banyuwangi, 24 Februari 2024 pukul 09.05 WIB. MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Setelah tahap awal selesai, kemudian masuklah pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini guru memberikan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode yang telah disiapkan yaitu metode *drill* dengan variasi game atau bisa disebut *gamified drills*.



Gambar 4. 3
Penerapan Metode *Drill* dengan *Gamified Drills*

Gambar 4.3 menggambarkan terkait kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *drill* variasi *gamified drills*, yaitu peserta didik melafalkan surat-surat pendek atau Hadis yang akan dihafalkan secara bersama-sama, kemudian bergantian tiap baris meja peserta didik.



Gambar 4. 4
Penerapan Metode *Drill* dengan *Gamified Drills*

Gambar 4.4 merupakan proses penerapan metode drill dengan variasi *gamified drills*, yaitu peserta didik bergantian melafalkan surat-surat pendek atau hadis yang hendak di hafal. Dari yang semula deret baris meja kedua ke deret baris meja yang ketiga dan begitupun seterusnya. Berikut beberapa kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yaitu :

- Guru menjelaskan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *drill*
- Setelah peserta didik memahami teknis penggunaan metode *drill* tersebut, guru memulai pembelajaran dengan memaparkan maksud dari QS. Asy-Syams ayat 1-10 yang menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT
- Kemudian setelah memaparkan maksud dari kandungan QS. Asy-Syams, guru membacakannya per ayat kemudian diikuti oleh peserta

didik hingga ayat ke-10, berikut QS. Asy-Syams :

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ۝ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ۝ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ۝ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ۝ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ۝ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ۝ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۝ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۝ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۝ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۝ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ۝ إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا ۝ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ۝ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنبِهِمْ فَسَوَّاهَا ۝ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ۝

Artinya:

Demi matahari dan sinarnya pada waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah), demi bulan saat mengiringinya, demi siang saat menampakkannya, demi malam saat menutupinya (gelap gulita), demi

langit serta pembuatannya, demi bumi serta penghamparannya, dan demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya, lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya, (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas, ketika orang yang paling celaka di antara mereka bangkit (untuk menyembelih unta betina Allah), Rasul Allah (Saleh) lalu berkata kepada mereka, “(Biarkanlah) unta betina Allah ini beserta minumannya. Namun, mereka kemudian mendustakannya (Saleh) dan menyembelih (unta betina) itu. Maka, Tuhan membinasakan mereka karena dosa-dosanya, lalu meratakan mereka (dengan tanah). Dia tidak takut terhadap akibatnya.⁴⁹

Sesi ini peserta didik hanya wajib menghafalkan ayat yang telah ditentukan di LKS yaitu Ayat 1-10, tetapi jika ada yang menghafalkan sampai ayat terakhir maka akan diberi nilai tambahan.

- d. Kemudian setelah membacakannya per ayat hingga ayat terakhir, guru memerintahkan peserta didiknya untuk dibaca bersama-sama sebanyak 3 kali.
- e. Kemudian setelah dibaca 3 kali, guru menginstruksikan kembali kepada peserta didik untuk membacanya kembali secara berkelompok sesuai deret meja dengan berdiri.
- f. Kemudian setelah semua kelompok membacakan QS. Asy-Syams dari ayat pertama hingga ayat terakhir peserta didik dipersilahkan untuk duduk dan mempersiapkan hafalannya untuk disetorkan pada gurunya secara tertib dan berurutan.

⁴⁹ Moh. Abdul Hafidz, Al-Qur'an Hadis (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) 26.



Gambar 4.5
Setoran hafalan Peserta didik Kelas VII A

Gambar 4.5 merupakan kegiatan peserta didik setelah menggunakan metode drill, yaitu setoran hafalan. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan inti dalam kegiatan pembelajaran yang mana terdapat 2 jenis hafalan yang dilakukan oleh peserta didik, yang pertama adalah hafalan surat-surat pendek yaitu salah satunya QS. Asy-Syams diatas dan yang kedua adalah hafalan beberapa Hadis salah satunya yaitu Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah yang menjelaskan mengenai rahmat Allah melebihi murkanya. Hadisnya sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخُلُقَ كَتَبَ عِنْدَهُ
فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي رواه البخاري

Artinya:

“Dari Sahabat Abu Hurairah ra, Rasulullah Saw, bersabda, “Tatkala Allah menciptakan para makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya, yang kitab itu terletak di sisi-Nya di atas ‘Arsy,” Sesungguhnya rahmat-Ku lebih mengalahkan kemurkaan-Ku.” HR. Bukhari⁵⁰

⁵⁰ Abu Zakariya, Riyadhus Sholihin (Riyadh: Darussalam, 2008) 41-60.

Teknisnya sama saja seperti halnya ketika menghafalkan surat-surat pendek, hanya saja dalam menghafalkan Hadis ini guru lebih menekankan pada arti dari setiap kosa kata Hadis tersebut, karena mengingat Hadis tidak terdapat potongan ayatnya.⁵¹

Statemen ini diperkuat berdasarkan dari hasil wawancara dengan Zulfita Sari, selaku Guru Al-Qur'an Hadis, yakni :

Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini adalah metode *drill* dengan variasi permainan atau biasanya saya sebut *gamified drills*, untuk teknis hafalannya antara hafalan surat-surat pendek dengan hafalan Hadis itu sama saja, yang membedakan hanya pada surat-surat pendek terdapat beberapa ayat untuk jeda hafalan peserta didik sedangkan pada Hadis lebih ditekankan pada arti dari setiap kosa kata Hadis tersebut.⁵²

Setelah kegiatan inti selesai kemudian masuk pada kegiatan akhir dalam pembelajaran yakni menutup kegiatan pembelajaran dengan beberapa serangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Guru memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk *gamified drills*, yakni seperti sambung ayat antara peserta didik satu dengan yang lainnya, kemudian tebak nama surat atau Hadis, dan yang terakhir yaitu menjelaskan kandungan dari surat-surat pendek atau Hadis tersebut.

⁵¹ Observasi, 21 Februari 2024, pukul 10.30 WIB di Ruang kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

⁵² Zulfita Sari, Wawancara, Banyuwangi, 24 Februari 2024 pukul 09.05 WIB. MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

- b. Setelah melakukan *gamified drills*, guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah diberikan.
- c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat belajarnya meningkat.
- d. Guru memberikan atau juga mengingatkan terkait tugas rumah yang perlu dikerjakan jika ada.
- e. Selanjutnya guru menginstruksikan untuk doa bersama sebelum pulang, yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah doa selesai, peserta didik diizinkan untuk meninggalkan kelas setelah berjabat tangan dengan guru mereka.

Melalui metode ini diharapkan peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, khususnya pada hafalan peserta didik terkait surat-surat pendek dan Hadis. Dengan ini

juga peserta didik dapat menerapkan metode hafalan yang telah diajarkan oleh guru Al-Qur'an Hadis baik di rumah maupun di tempat mengaji.

Karena melihat dari notaben peserta didiknya ada yang mengaji di surau, lembaga taman Al-Qur'an, bahkan ada juga yang mengaji di rumahnya sendiri bersama orang tuanya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Miftahur Rizza Amrulloh salah satu peserta didik kelas VII B di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi yaitu :

Pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode hafalan yang diajarkan Bu Zulfita sari sangat membantu saya untuk menghafal lebih cepat dengan hasil hafalan yang kuat. Bahkan metode ini pun pernah saya terapkan di tempat mengaji saya yang kebetulan ada muhafadhohnya dan alhamdulillah saya dapat menghafal dengan baik beserta teman-teman saya yang menggunakan metode ini.⁵³

Perlu diketahui bahwa tingkat daya ingat peserta didik berbeda-beda, sama halnya yang terjadi di MTs Hidayatul Muftadiin Songgon Banyuwangi ini, maka dari itu alternatif untuk permasalahan ini guru Al-Qur'an Hadis tetap mewajibkan setoran hafalan, hanya saja untuk jamnya lebih bebas bisa dilakukan diluar jam kelas. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sendi Pratama peserta didik kelas VII A :

Saya suka dengan cara mengajar Bu Zulfita, namun kelemahan saya ada pada hafalan. saya tidak bisa menangkap hafalan dengan cepat. Oleh karena itu, Bu Zulfita menyarankan agar saya tetap setoran hafalan tetapi diluar jam pelajaran, dan saya mengikuti saran tersebut dengan patuh.⁵⁴

Hal ini tidak termasuk dalam RPP karena tidak semua peserta didik menghadapi masalah tersebut. Namun, terdapat banyak perkembangan antara pembelajaran sebelumnya dan sesudah menggunakan metode *drill* ini.⁵⁵ Terlihat bahwa jumlah peserta didik yang menyetorkan hafalan waktu di luar jam pelajaran menjadi lebih sedikit dibandingkan sebelumnya. Awalnya, biasanya terdapat 7-10 peserta didik yang melakukan hal tersebut,

⁵³ Miftahur Rizza Amrulloh, Wawancara, 28 Februari 2024, Pukul 09.20 WIB di Ruang Kelas VII B MTs Hidayatul Muftadiin Songgon Banyuwangi

⁵⁴ Sendi Pratama, Wawancara, 13 Maret 2024, pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas VII A MTs Hidayatul Muftadiin Songgon Banyuwangi

⁵⁵ Humaidulloh, Wawancara, 22 Februari 2024, pukul 09.00 WIB MTs Hidayatul Muftadiin Songgon Banyuwangi

namun sekarang hanya tersisa 3 bahkan terkadang tidak ada sama sekali yang menyetorkan hafalan waktu di luar jam pelajaran, seperti yang ada pada lampiran.

Berdasarkan pernyataan Guru Al-Qur'an Hadis yakni Zulfita Sari bahwasanya :

Anak-anak biasanya paling susah hafalannya itu di bagian hadis dibanding surat-surat pendek, karena hadis jarang di dengar jadi mereka sedikit kesulitan dalam menghafal lafadznya.⁵⁶

Kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek dan hadis lebih sulit pada hadisnya. Hal ini disebabkan oleh lafadz hadis yang jarang didengar oleh peserta didik, sehingga mereka mengalami kesulitan saat menghafal. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh peserta didik-peserta didik kelas VII B yaitu Mutiara dan Putra Fadilatul Risqi mengatakan bahwa :

Hafalan surat-surat pendek dengan hadis itu lebih susah hafalan hadisnya, karena lafadznya jarang kami dengar berbeda dengan surat-surat pendek yang biasanya diputar di masjid atau mushola. Dengan itu biasanya Bu Zulfi memberitahu kami agar lebih memperhatikan kata demi kata agar kami memahami maknanya sehingga dapat dengan mudah untuk diingat.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan dari Mutiara dan Faruq bahwasanya mereka mengakui memang hafalan hadis lebih susah karena lafadznya jarang

⁵⁶ Zulfita Sari, Wawancara, Banyuwangi, 24 Februari 2024 pukul 09.05 WIB. MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

⁵⁷ Mutiara dan Putra Fadilatul Risqi, Wawancara, 28 Februari 2024, Pukul 09.20 WIB di Ruang Kelas VII B MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

terdengar. Maka dari itu, Guru lebih menekankan pada penghayatan setiap kata dalam lafadz hadis yang dihafal agar peserta didik dapat memahami makna dari setiap kata dalam lafadz hadis tersebut, sehingga lebih mudah diingat.

3. **Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024**

Evaluasi merupakan proses kritis yang sistematis untuk menilai, mengukur, dan memahami hasil atau kinerja suatu program, kegiatan, atau proses. Evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian yang sistematis terhadap kemajuan, pencapaian, dan efektivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ini melibatkan pengumpulan data tentang pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik, serta analisis terhadap hasil tersebut untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitasnya.

Evaluasi pembelajaran bagi guru bertujuan untuk memahami sejauh mana peserta didiknya menguasai materi yang telah diajarkan. Sebaliknya, bagi peserta didik, evaluasi ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan atau keterampilan yang telah mereka peroleh selama proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara dengan pihak terkait, Kepala MTs Hidayatul Muhtadiin Songgon Banyuwangi mengatakan bahwa :

Kegiatan evaluasi ini biasanya dilakukan ketika bab materi yang diajarkan sudah habis. Hal ini dilakukan agar dapat menguatkan materi yang telah diterima peserta didik saat pembelajaran dikelas.⁵⁸

Jadi kegiatan evaluasi ini dilakukan ketika materi pada bab yang diajarkan sudah selesai, hal ini sama halnya seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis terkait evaluasi pembelajaran ini yaitu :

Evaluasi pembelajaran ini dilaksanakan ketika materi bab yang dipelajari sudah habis, atau biasanya di akhir pembelajaran saya juga memberikan sedikit evaluasi terhadap peserta didik baik bentuk tulis maupun lisan. Yang gunanya sendiri agar memperkuat materi yang telah didapat peserta didik selama pembelajaran.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan dari Guru Al-Qur'an Hadis diatas bahwasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan ketika setiap bab dari materi yang diajarkan telah selesai dan ketika di akhir jam pembelajaran hampir selesai. Dari jenis evaluasi yang digunakan Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan 2 jenis tes sebagai bahan untuk mengevaluasi, yaitu tes tulis dengan tes lisan. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut bertujuan agar memperkuat materi yang diterima oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ketika proses evaluasi pembelajaran berlangsung Guru Al-Qur'an Hadis memberikan beberapa

⁵⁸ Taufiq Rosyadi, Wawancara, 22 Februari 2024, pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala MTs Hidayatul Muhtadiin Songgon Banyuwangi

⁵⁹ Zulfita Sari, Wawancara, Banyuwangi, 24 Februari 2024 pukul 09.05 WIB. MTs Hidayatul Muhtadiin Songgon Banyuwangi

tugas yang berbentuk pertanyaan, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini nampak pada saat akhir pembelajaran selesai Guru Al-Qur'an Hadis melakukan evaluasi melalui *gamified drills*, yaitu metode *drill* dengan variasi permainan yang disajikan dalam bentuk beberapa pertanyaan beruntun untuk setiap peserta didik.⁶⁰

Hal ini sama halnya dengan pengakuan dari Nindi Umi Fadila peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi yaitu :

Biasanya Bu Zulfita memberikan tugas berupa pertanyaan baik dalam bentuk tulis maupun lisan, tapi yang paling sering lisan yang dilakukannya diakhir pembelajaran sebelum ditutup.⁶¹

Jadi pada evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* ini guru Al-Qur'an Hadis lebih sering menggunakan tes lisan, karena pada materi pelajaran tersebut. lebih sering ditugaskan untuk menghafal, baik itu surat-surat pendek maupun hadis-hadis yang sudah tertera. Di LKS masing-masing peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Singgih peserta didik kelas VII A menyatakan bahwa :

Menurut saya teman-teman kelas VII A ketika setoran hafalan, mereka tidak ada yang tidak setoran, karena dari 21 peserta didik biasanya tinggal 1 kalau tidak ya 2 yang ngga setoran di kelas dan Bu Zulfita menyebutkan namanya agar mereka menyetorkan hafalannya diluar jam kelas.⁶²

⁶⁰ Observasi, 21 Februari 2024, pukul 10.30 WIB di Ruang kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

⁶¹ Nindi Umi Fadila, Wawancara, 13 Maret 2024, di Ruang kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

⁶² Singgih, Wawancara, 13 Maret 2024, pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Berdasarkan pernyataan tersebut terbukti bahwa seluruh peserta didik menyetorkan hafalannya meskipun harus diluar jam kelas. Hal ini juga sesuai berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di kelas VII A dan VII B, bahwasanya seluruh peserta didik selalu menyetorkan hafalannya walaupun tidak di jam kelas yang sudah ditentukan.⁶³

Penilaian evaluasi dalam bentuk tes lisan ini dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadis setelah peserta didik menyetorkan hafalan mereka, ditambah dengan kegiatan *gamified drills* yang dilakukan di akhir pembelajaran. Adapun hasil dari penilaian evaluasi tes lisan ini pada lampiran.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan, akan dilakukan pembahasan mengenai temuan dan diskusi terkait penerapan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada teknik analisis data dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Oleh karena itu, berikut adalah temuan yang ditemukan beserta penjelasannya.

⁶³ Observasi, 21 Februari 2024, pukul 10.30 WIB di Ruang kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

1. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil temuan penelitian, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwasanya RPP merupakan bagian penting dalam sebuah pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam proses pembelajaran RPP merupakan elemen yang penting dan disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku sebagaimana didalamnya berisi rincian langkah-langkah yang akan diambil oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan, sumber belajar yang ingin dipakai, serta penilaian yang akan dilakukan terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa RPP memiliki fungsi krusial bagi guru, yaitu sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan tersebut dapat terarah dan efektif. Guru MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi selalu menyusun RPP sebelum memulai mengajar di kelas, dan setiap RPP diverifikasi oleh Kepala Madrasah untuk memastikan konsistensi antar guru serta memonitor progres pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Rusydi Ananda yang mengungkapkan bahwa pembuatan RPP itu sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dikelas guna dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.⁶⁴

Pada tahap perencanaan ini guru Al-Qur'an Hadis MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi membuat RPP, silabus, prota (program tahunan), promes (program semester), dan kalender kegiatan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin, menggunakan metode *drill* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode *drill* merupakan strategi pembelajaran yang mengasah keterampilan peserta didik melalui latihan berulang dengan fokus pada pemahaman yang kuat dan kecakapan yang terampil. Guru memperkenalkan materi, mendemonstrasikan, memandu peserta didik dalam melafalkan, dan meminta peserta didik untuk melakukan setoran hafalan secara bergantian.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Roestiyah yaitu metode *drill* merupakan suatu pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan,

⁶⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia, 2019), 1-4.

agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari materi yang telah dipelajari.⁶⁵

Penggunaan metode *drill* di kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi telah berlangsung selama kurang lebih dua tahun, dan pada tahun ini guru mencoba menerapkannya dengan variasi yaitu dengan menggunakan *gamified drills*. Yaitu metode *drill* yang digunakan dengan variasi permainan.

2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwasanya pelaksanaan metode *drill* merupakan operasionalisasi dari perencanaan penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran. Pelaksanaan ini bergantung pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya sebagai operasionalisasi dari kurikulum.

Metode *drill* dilakukan oleh guru dan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII A dan VII B MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru menjelaskan konsep metode tersebut, memulai

⁶⁵ Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Agama Islam" Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016): 111-112.

pembelajaran dengan membacakan materi, dan mengajak peserta didik untuk mengulangi hafalan secara bersama-sama.

Proses pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap: awal, inti, dan akhir. Tahap awal mencakup pembukaan pembelajaran, motivasi peserta didik, dan penjelasan materi. Tahap inti adalah implementasi metode *drill* dengan variasi permainan, diikuti oleh tahap akhir yang mencakup penutupan pembelajaran, penguatan materi, motivasi, pemberian tugas, dan doa bersama.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Syahrani Tambak terkait tahap-tahap kegiatan dalam metode *drill*. Hanya saja dalam jurnalnya Syahrani Tambak penyajiannya lebih umum tidak diklasifikasikan menjadi 3 tahapan.⁶⁶

Metode *drill* ini digunakan untuk menghafal surat-surat pendek dan Hadis dengan teknik yang sama, hanya saja dalam menghafal hadis guru lebih menjabarkan lagi dari setiap kosa kata hadis tersebut beserta artinya.

Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih cepat mengingat kosa kata serta menangkap isi kandungan dari hadis yang dihafalkan.

Melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, Zulfitasari, dan peserta didik, terlihat bahwa metode ini efektif dalam memudahkan kemampuan hafalan peserta didik. Terdapat pula perubahan positif setelah

⁶⁶ Syahrani Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Agama Islam" Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2 (Oktober 2016): 115-117.

penerapan metode *drill*, di mana jumlah peserta didik yang menyetorkan hafalan di luar jam pelajaran menjadi lebih sedikit, menunjukkan peningkatan daya ingat peserta didik dalam menghafal materi. Meskipun tidak termasuk dalam RPP, guru tetap memberikan alternatif bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam hafalan dengan mengizinkan mereka menyetorkan hafalan di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam pembelajaran setelah menggunakan metode *drill*. Dari wawancara tersebut juga dikatakan bahwasanya kemampuan peserta didik dalam menghafal hadis lebih susah daripada surat-surat pendek, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan 2 peserta didik yang mengatakan bahwa lafadz hadis jarang didengar daripada surat-surat pendek.

3. Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwasanya guru Al-Qur'an Hadis melaksanakan Evaluasi pembelajaran untuk menilai, mengukur, dan memahami hasil atau kinerja suatu program, kegiatan, atau proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah hal ini dilakukan setelah bab materi yang diajarkan selesai, dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Tidak hanya itu Guru Al-Qur'an Hadis juga melaksanakan evaluasi setelah bab materi selesai atau pada akhir jam pembelajaran.

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis tes. Yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes tulis bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik memahami materi. Sedangkan tes lisan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam menghafal serta memaparkan ulang terkait materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Elis Ratnawulan dan Rusdiana yakni tujuan dari evaluasi tidak lain yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik baik dari aspek kognitif, psikomotorik dan aspek afektif.⁶⁷

Selama evaluasi pembelajaran, Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *drill* dengan variasi permainan, yang sering kali mengambil bentuk pertanyaan lisan. Berdasarkan pernyataan peserta didik kelas VII mengungkapkan bahwa guru memberikan tugas berupa pertanyaan, terutama dalam bentuk lisan, sebagai bagian dari evaluasi di akhir pembelajaran.

Dari itu, terlihat bahwa dalam evaluasi pembelajaran dengan metode *drill*, guru Al-Qur'an Hadis lebih cenderung menggunakan tes lisan. Hal ini karena materi yang diajarkan lebih berfokus pada hafalan, seperti surat-

⁶⁷ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014), 1-9.

surat pendek dan hadis, yang sering diuji melalui pertanyaan lisan atau secara langsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, presentasi data, analisis data, dan diskusi temuan dari penelitian yang dilakukan di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi pada Tahun Pelajaran 2023/2024, beberapa simpulan dapat diambil. Kesimpulan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi, guru menyiapkan RPP terlebih dahulu kemudian diberikan kepada WKM Kurikulum selanjutnya disahkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi.
2. Pelaksanaan Metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap awal, tengah dan akhir. Tahap awal guru memberikan gambaran terkait pembelajaran, memberikan motivasi semangat belajar dan memberitahu tujuan pembelajaran. Tahap tengah atau kegiatan inti berisikan latihan-latihan berupa pengulangan materi yang dihafalkan hingga peserta didik hafal dan faham terkait materi tersebut. Tahap akhir yaitu kegiatan penutup berisikan evaluasi dengan *gamified drills* dan motivasi agar semangat belajar peserta didik ditingkatkan kembali.

3. Evaluasi Metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi menggunakan beberapa bentuk evaluasi yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan. Hal ini bertujuan untuk menguatkan materi yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat ditunjukkan beberapa saran antara lain :

1. Guru MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Penelitian ini dapat menjadikan acuan bagi guru-guru lain akan pentingnya memilih serta menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, guna mengaktifkan suasana belajar peserta didik di kelas seperti dengan metode *drill* dengan variasi *gamified drills* ini.

2. Peserta didik MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi

Peserta didik agar lebih semangat dan konsisten dalam menjalani proses pembelajaran melalui metode pembelajaran yang telah dipraktekkan serta dapat mengambil manfaat dari dari metode pembelajaran yang diterapkan.

3. Peneliti lain

Pentingnya dilakukan penelitian lanjutan karena khususnya di sekolah swasta para guru masih kebanyakan menggunakan metode tradisional dan jika akan melakukan penelitian yang sama disarankan menggunakan subjek dan sekolah

yang berbeda. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih aktual dan relevan bagi perkembangan dunia pendidikan secara menyeluruh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

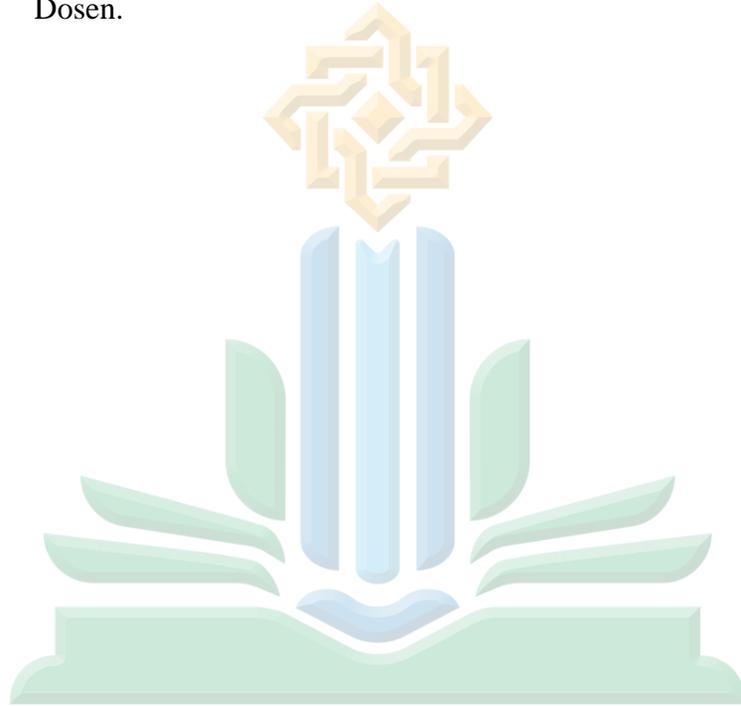
- Al-Ghouri, Abdu al-Majid. *Mu'jam al-Mushthalahat al-Hadisah*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2007.
- Alijoyo, Antonius, Bobby Wijaya, Intan Jacob. Structured or semi-structured Interviews. CRMS.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Az-Zahra. Nurul Fathimah. "Keutamaan Menghafal Al-Qur'an," Maret 2015, MINANews.Net, <https://minanews.net/keutamaan-menghafal-alquran>
- B. Miles, Matthew, dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 20017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:BalaiPustaka, 1990), h. 291.
- Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma. "Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, no. 3 (2022): 4326-4327
- Hafidz, Moh. Abdul. *Al-Qur'an Hadis*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Humaidulloh. Wawancara, Banyuwangi, 22 Februari 2024.
- Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam" Vol. 9, No. 2, Juli-Desember (2019) : 205
Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Khuluq, Khusnul., Dkk. "Project-Based learning dengan Pendekatan Gamifikasi: Untuk Pembelajaran yang menarik dan Efektif" *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol. 6, No. 2, (Mei 2023): 73.
- Luthfiani, Rahmanita. "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Hewan dan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020." IAIN Metro, 2020.

- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2007.
- Mulya, Dewi. “Penerapan Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Maharatul Kitabah Peserta Didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang.” IAIN Parepare, 2022.
- Nasution, Zulkipli. “*Strategi Pembelajaran Qur’an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadit*,” Al Fatih Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 3, No. 2 (Juli-Desember 2020): 273-277.
- Pradistya, Reyvan Maulid. “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif.” DQLab. Februari.
- Rasikh, Ar. “*Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madratsah Ibtidaiyah*” Jurnal Pendidikan keislaman.
- Ratnawulan, Elis, dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014.
- Rusli, Dian Maharani. “Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.” Skripsi, IAIN Parepare, 2023.
- Saputro, Suriyadi. *Dasar- Dasar metodologi Pengajaran Umum*, IKIP Malang, 1993.
- Soleha, Binti Mariatus. “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.” IAIN Metro, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok, 2019. Holistica.
- Syafrin, Yulita., Dkk. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan*, No.1 (Mei 2023): 73.
- Tambak, Syahraini. “*Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,” *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2016).

“Tujuan Dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis” Jejak Pendidikan. 24 Desember 2016. <http://www.jepakpendidikan.com/2016/12/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-al.html>.

Zakariya, Abu. “Riyadhus Sholihin” Darussalam Riyadh, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Matriks Penelitian

No	Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	Penerapan Metode <i>Drill</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024	Metode <i>Drill</i>	Pemahaman guru Al-Qur'an Hadis mengenai langkah-langkah penerapan metode drill	Pendekatan dan jenis : Kualitatif Deskriptif dan Studi Kasus	Bagaimana perencanaan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
		Menghafal Surat-surat Pendek dan Hadis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ QS. Asy-Syams ▪ QS. Al-Lail ▪ QS. Al-Balad ▪ HR. Bukhari dari Abu Hurairah ▪ HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan ▪ HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas ▪ HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah 	Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Bagaimana pelaksanaan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
				Sumber Data: Kepala Madrasah WKM Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadis, Peserta didik-peserta didik Kelas VII A dan VII B	Bagaimana evaluasi belajar dengan penerapan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Lampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumroatul Karimah
NIM : 204101010051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Jumroatul Karimah
204101010051

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Proses penerapan menggunakan RPP dengan metode *drill* dalam proses hafalan
2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis
 - b. Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Proses penilaian peserta didik dengan menggunakan metode *drill*

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala madrasah, WKM Kurikulum dan Guru Al-Qur'an Hadis, sebagai berikut :
 - a. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan mengajar di kelas?
 - b. Apa saja komponen-komponen yang terdapat dalam perencanaan?
 - c. Bagaimana cara mengatasi kendala guru dalam membuat RPP agar proses pembelajaran berjalan dengan baik ?
2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

- a. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah dan WKM Kurikulum:
 - 1) Apa sajakah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *drill*?
 - 2) Apakah pemberian tugas dan latihan siap yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan secara berkelompok ataukah secara individual?
 - b. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Guru Al-Qur'an hadis:
 - 1) Apa sajakah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *drill*?
 - 2) Apakah pemberian tugas dan latihan siap yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan secara berkelompok ataukah secara individual?
 - 3) Apakah ada kendala yang dihadapi peserta didik ketika melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - 4) Apakah ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika melakukan latihan siap yang diberikan oleh guru?
 - c. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Peserta didik
 - 1) Apa sajakah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *drill*?
 - 2) Apakah pemberian tugas dan latihan siap yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan secara berkelompok ataukah secara individual?
 - 3) Apakah ada kendala yang dihadapi peserta didik ketika melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - 4) Apakah ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika melakukan latihan siap yang diberikan oleh guru?
3. Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

- a. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah dan WKM Kurikulum:
- 1) Bagaimana cara mengevaluasi pengetahuan yang sudah peserta didik miliki?
 - 2) Apakah ada sistem perbaikan kepada peserta didik yang nilainya di bawah KKM?
- b. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Guru Al-Qur'an Hadis:
- 4) Bagaimana cara mengevaluasi pengetahuan yang sudah peserta didik miliki?
 - 5) Apakah ada sistem perbaikan kepada peserta didik yang nilainya di bawah KKM?
 - 6) Bagaimana proses perbaikan nilai yang guru lakukan kepada peserta didik pada saat pemberian tugas?
- c. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada Peserta didik:
- 4) Bagaimana cara mengevaluasi pengetahuan yang sudah peserta didik miliki?
 - 5) Apakah ada sistem perbaikan kepada peserta didik yang nilainya di bawah KKM?
 - 6) Bagaimana proses perbaikan nilai yang guru lakukan kepada peserta didik pada saat pemberian tugas?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Perencanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Silabus
 - c. Foto-foto pada saat wawancara bersama narasumber.

- d. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi
 - e. Profil Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi
 - f. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi
 - g. Visi, Misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi
 - h. Struktur Guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi.
2. Pelaksanaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Aktivitas kegiatan proses pembelajaran mengenai penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madratsah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun pelajaran 2023/2024
 - b. Buku LKS Al-Qur'an Hadis kelas VII.
 3. Evaluasi metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024
 - a. Lembar Penilaian
 - b. Nilai Hasil Belajar Peserta didik

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Hidayatul Mubtadi'in
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu memahami Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT dan menghafalkannya.

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
- #### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :
- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Penjelasan tentang Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah

- *Drill*
- *Gamified Drills*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➔ Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Guru menunjuk beberapa peserta didik yang telah baik dan lancar membaca Al-Qur'an untuk menjadi tutor sebaya.
- Untuk menarik perhatian peserta didik, guru menyampaikan beberapa pertanyaan sekitar materi pembelajaran yang hendak dibahas.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi dan metode yang akan dibahas serta dipakai pada pembelajaran.

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

➔ Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik)

- Guru menjelaskan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *drill*
- Setelah peserta didik memahami teknis penggunaan metode *drill* tersebut, guru memulai pembelajaran dengan memaparkan maksud dari QS. Asy-Syams ayat 1-10 yang menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT
- Kemudian setelah memaparkan maksud dari kandungan QS. Asy-Syams, guru membacakannya per ayat kemudian diikuti oleh peserta didik hingga ayat ke-10,

- Kemudian setelah membacanya per ayat hingga ayat terakhir, guru memerintahkan peserta didiknya untuk dibaca bersama-sama sebanyak 3 kali
- Kemudian setelah dibaca 3 kali, guru menginstruksikan kembali kepada peserta didik untuk membacanya kembali secara berkelompok sesuai deret meja dengan berdiri
- Kemudian setelah semua kelompok membacakan QS. Asy-Syams dari ayat pertama hingga ayat terakhir peserta didik dipersilahkan untuk duduk dan mempersiapkan hafalannya untuk disetorkan pada gurunya secara tertib dan berurutan.

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh peserta didik)

➔ **Kegiatan Penutup**

- Guru menyampaikan kesempatan tanya jawab kepada peserta didik yang belum paham terhadap materi pembelajaran melalui *gamified drills*.
- Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar dapat mengimplementasikan isi kandungan dari ayat Al-Qur'an dan hadis yang telah dipelajari.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan

- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

G. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas 7
- *Juz 'Amma*

H. PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p><i>Cinta ilmu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. <p><i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri <p><i>Kreatif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan QS. Asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT. ▪ Menghafalkan QS. Asy-Syams (91): 1-10, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis ▪ Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraian ▪ Penugasan ▪ Tanya Jawab lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah Surah Asy- Syams dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan Rahmat Allah SWT!

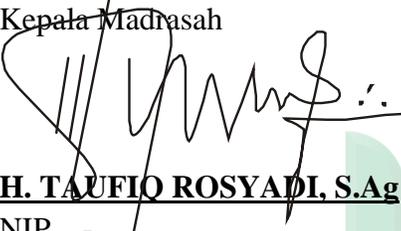
I. PENILAIAN 2

Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nilai = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (9)}} \times 100$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

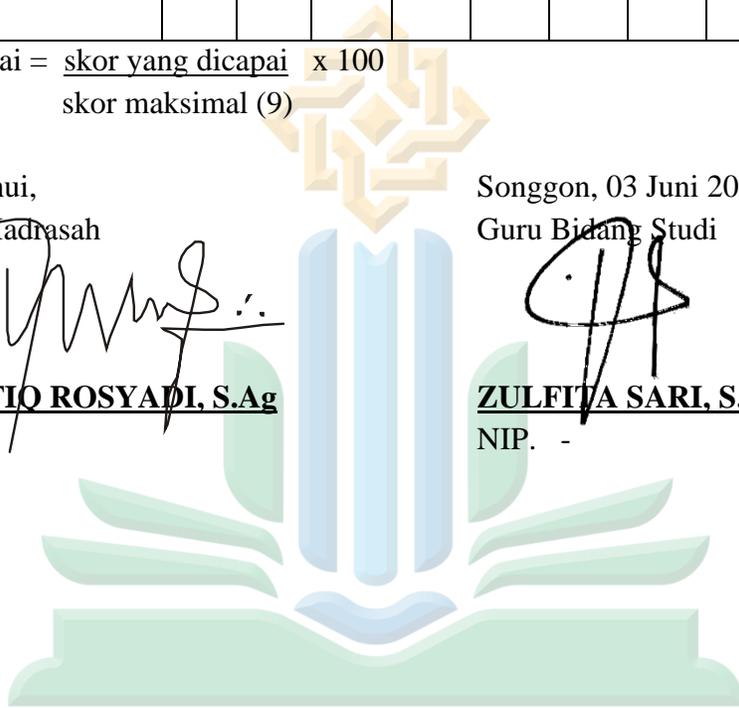


H. TAUFIQ ROSYADI, S.Ag
NIP. -

Songgon, 03 Juni 2023
Guru Bidang Studi



ZULFITA SARI, S.Pd
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Lembar Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KELAS VII A

HAFALAN QS. ASY-SYAMS 1-10

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika			✓		✓			✓		7	80
2	Bunga Ayudya Iryashinta			✓			✓			✓	9	100
3	Moh. Arif Hidayat	✓				✓			✓		5	60
4	Ahmad Fahtir Abdullah		✓			✓			✓		6	70
5	Miko Feby Azis Indra Maulana	✓				✓			✓		4	50
6	Eko Susilo		✓			✓			✓		6	70
7	Anggie Fitriyani			✓			✓		✓		8	90
8	Emilia Khoirunnisa			✓		✓				✓	8	90
9	Sendi Pratama		✓			✓			✓		5	60
10	Melda Arlisyah			✓		✓			✓		7	80
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama			✓		✓				✓	8	90
13	Rohati Purnamasari			✓			✓			✓	9	100
14	Citra Regya Zaharani		✓				✓			✓	8	90
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓			✓			✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez		✓				✓		✓		6	70
17	Farda Kumala			✓			✓			✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia			✓		✓			✓		7	80
19	Muhammad Ikhsan		✓			✓			✓		6	70
20	Nindy Umi Fadilah			✓			✓			✓	9	100
21	Kayla Azzahra			✓		✓				✓	8	90

HAFALAN QS. AL-LAIL 1-11

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika		✓			✓				✓	7	80
2	Bunga Ayudya Iryashinta			✓			✓			✓	9	100
3	Moh. Arif Hidayat			✓		✓			✓		7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah			✓		✓			✓		7	80
5	Miko Feby Azis Indra Maulana		✓		✓				✓		5	60
6	Eko Susilo		✓			✓			✓		6	70
7	Anggie Fitriyani			✓			✓		✓		8	90
8	Emilia Khoirunnisa			✓		✓				✓	8	90
9	Sendi Pratama	✓			✓				✓		4	50
10	Melda Arlisyah		✓			✓			✓		6	70
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama		✓			✓				✓	7	80
13	Rohati Purnamasari			✓			✓			✓	9	100
14	Citra Regya Zaharani		✓				✓			✓	8	90
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓			✓			✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez		✓				✓		✓		6	70
17	Farda Kumala			✓			✓			✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia			✓		✓			✓		7	80
19	Muhammad Ikhsan			✓		✓			✓		7	80
20	Nindy Umi Fadilah			✓			✓			✓	9	100
21	Kayla Azzahra			✓			✓			✓	9	100

HAFALAN QS. AL-BALAD 1-10

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika		✓			✓			✓		6	70
2	Bunga Ayudya Iryashinta			✓			✓		✓		8	90
3	Moh. Arif Hidayat		✓			✓				✓	7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah		✓			✓			✓		6	70
5	Miko Feby Azis Indra Maulana		✓		✓				✓		5	60
6	Eko Susilo		✓			✓			✓		6	70
7	Anggie Fitriyani			✓			✓		✓		8	90
8	Emilia Khoirunnisa			✓		✓				✓	8	90
9	Sendi Pratama	✓			✓				✓		4	50
10	Melda Arlisyah		✓			✓			✓		6	70
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama		✓			✓				✓	7	80
13	Rohati Purnamasari			✓		✓				✓	9	100
14	Citra Regya Zaharani		✓			✓				✓	8	90
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓		✓				✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez		✓			✓			✓		6	70
17	Farda Kumala			✓		✓				✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia		✓			✓				✓	7	80
19	Muhammad Ikhsan			✓		✓			✓		7	80
20	Nindy Umi Fadilah			✓		✓				✓	9	100
21	Kayla Azzahra			✓		✓			✓		8	90

HAFALAN HR. BUKHARI DARI ABU HURAIROH

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika		✓			✓			✓		6	70
2	Bunga Ayudya Iryashinta		✓				✓		✓		7	80
3	Moh. Arif Hidayat		✓			✓				✓	7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah	✓				✓			✓		5	60
5	Miko Feby Azis Indra Maulana	✓				✓			✓		5	60
6	Eko Susilo		✓			✓			✓		6	70
7	Anggie Fitriyani		✓				✓		✓		7	80
8	Emilia Khoirunnisa			✓		✓				✓	8	90
9	Sendi Pratama		✓		✓				✓		5	60
10	Melda Arlisyah		✓			✓				✓	7	80
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama		✓			✓				✓	7	80
13	Rohati Purnamasari		✓			✓				✓	8	90
14	Citra Regya Zaharani		✓			✓				✓	8	90
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓		✓				✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez			✓		✓			✓		7	80
17	Farda Kumala			✓		✓				✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia		✓			✓				✓	7	80
19	Muhammad Ikhsan		✓			✓			✓		6	70
20	Nindy Umi Fadilah			✓		✓				✓	9	100
21	Kayla Azzahra			✓		✓			✓		8	90

HAFALAN HR. MUSLIM DARI ABU YAHYA SHUHAIB BIN SINAN

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika			✓		✓			✓		7	80
2	Bunga Ayudya Iryashinta		✓				✓		✓		7	80
3	Moh. Arif Hidayat		✓			✓				✓	7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah		✓			✓			✓		6	70
5	Miko Feby Azis Indra Maulana	✓				✓			✓		5	60
6	Eko Susilo		✓			✓				✓	7	80
7	Anggie Fitriyani		✓				✓		✓		7	80
8	Emilia Khoirunnisa		✓			✓				✓	7	80
9	Sendi Pratama		✓		✓				✓		5	60
10	Melda Arlisyah		✓				✓			✓	8	90
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama		✓			✓				✓	7	80
13	Rohati Purnamasari		✓				✓			✓	8	90
14	Citra Regya Zaharani		✓				✓			✓	8	90
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓			✓			✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez			✓			✓		✓		7	80
17	Farda Kumala			✓			✓			✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia		✓			✓				✓	7	80
19	Muhammad Ikhsan	✓				✓			✓		5	60
20	Nindy Umi Fadilah		✓				✓			✓	8	90
21	Kayla Azzahra		✓				✓		✓		7	80

HAFALAN HR. TIRMIDZI DARI ABDULLAH BIN ABBAS

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika		✓			✓				✓	7	80
2	Bunga Ayudya Iryashinta			✓			✓			✓	9	100
3	Moh. Arif Hidayat		✓			✓				✓	7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah		✓			✓				✓	7	80
5	Miko Feby Azis Indra Maulana		✓			✓			✓		6	70
6	Eko Susilo		✓			✓				✓	7	80
7	Anggie Fitriyani			✓			✓		✓		8	90
8	Emilia Khoirunnisa		✓			✓				✓	7	80
9	Sendi Pratama		✓		✓				✓		5	60
10	Melda Arlisyah		✓				✓			✓	8	90
11	Achmad Eko Firmanza			✓		✓			✓		7	80
12	Singgih Agika Pratama			✓		✓				✓	8	90
13	Rohati Purnamasari		✓				✓			✓	8	90
14	Citra Regya Zaharani			✓			✓			✓	9	100
15	Icha Putri Novalisa Zahiro			✓			✓			✓	9	100
16	Ferdian Gonzalez			✓			✓		✓		7	80
17	Farda Kumala			✓			✓			✓	9	100
18	Lutfiatul Aulia		✓			✓				✓	7	80
19	Muhammad Ikhsan		✓			✓			✓		6	70
20	Nindy Umi Fadilah		✓				✓			✓	8	90
21	Kayla Azzahra		✓				✓		✓		7	80

HAFALAN HR. BUKHARI DAN MUSLIM DARI ABU HURAIROH

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Yahya Andhika		✓				✓			✓	8	90
2	Bunga Ayudya Iryashinta			✓			✓			✓	9	100
3	Moh. Arif Hidayat		✓			✓				✓	7	80
4	Ahmad Fahtir Abdullah		✓			✓				✓	7	80
5	Miko Feby Azis Indra Maulana			✓		✓			✓		7	80
6	Eko Susilo		✓			✓				✓	7	80
7	Anggie Fitriyani			✓			✓		✓		8	90
8	Emilia Khoirunnisa		✓			✓				✓	7	80
9	Sendi Pratama	✓				✓			✓		5	60
10	Melda Arlisyah		✓				✓			✓	8	90
11	Achmad Eko Firmanza		✓			✓				✓	7	80
12	Singgih Agika Pratama			✓		✓				✓	8	90
13	Rohati Purnamasari		✓				✓			✓	8	90
14	Citra Regya Zaharani			✓			✓			✓	9	100
15	Icha Putri Novalisa Zahiro		✓				✓			✓	8	90
16	Ferdian Gonzalez			✓			✓		✓		7	80
17	Farda Kumala			✓			✓		✓		8	90
18	Lutfiatul Aulia		✓			✓				✓	7	80
19	Muhammad Ikhsan	✓				✓			✓		5	60
20	Nindy Umi Fadilah			✓			✓			✓	9	100
21	Kayla Azzahra		✓				✓		✓		7	80

LEMBAR PENILAIAN KELAS VII B
HAFALAN QS. ASY-SYAMS 1-10

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari			✓			✓			✓	9	100
2	Rifki Andrean		✓			✓				✓	7	80
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila			✓			✓		✓		8	90
5	Setiana Lestari		✓			✓				✓	7	80
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha			✓		✓			✓		7	80
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓			✓	9	100
9	Erwin Febri Utama		✓			✓				✓	7	80
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓				✓	7	80
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti			✓		✓			✓		7	80
13	Mutiara			✓			✓		✓		8	90
14	Nur Azizah		✓			✓			✓		6	70
15	Citra Maulidiah		✓			✓				✓	7	80
16	Muhamad Akbar		✓			✓			✓		6	70
17	Ahmad Mustain Al Maliki	✓				✓			✓		5	60
18	Putra Fadilatul Risqi	✓				✓			✓		5	60
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta		✓			✓			✓		6	70
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham			✓		✓			✓		7	80
23	Eli Susanti		✓			✓			✓		6	70

HAFALAN QS. AL-LAIL 1-11

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari			✓			✓		✓		8	90
2	Rifki Andrean		✓			✓			✓		6	70
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila			✓			✓		✓		8	90
5	Setiana Lestari		✓			✓				✓	7	80
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha		✓			✓				✓	7	80
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓			✓	9	100
9	Erwin Febri Utama		✓			✓				✓	7	80
10	Moh Kafana Rizki Obina			✓		✓				✓	8	90
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti			✓		✓			✓		7	80
13	Mutiara			✓			✓		✓		8	90
14	Nur Azizah			✓		✓			✓		7	80
15	Citra Maulidiah		✓			✓				✓	7	80
16	Muhamad Akbar		✓			✓			✓		6	70
17	Ahmad Mustain Al Maliki			✓		✓			✓		7	80
18	Putra Fadilatul Risqi	✓					✓		✓		5	60
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta			✓		✓			✓		7	80
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham			✓			✓		✓		8	90
23	Eli Susanti		✓			✓			✓		6	70

HAFALAN QS. AL-BALAD 1-10

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari			✓			✓		✓		8	90
2	Rifki Andrean			✓		✓			✓		7	80
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila			✓			✓			✓	9	100
5	Setiana Lestari		✓			✓			✓		6	70
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha			✓		✓			✓		7	80
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓			✓	9	100
9	Erwin Febri Utama		✓			✓				✓	7	80
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓				✓	7	80
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti			✓		✓			✓		7	80
13	Mutiara			✓		✓				✓	9	100
14	Nur Azizah		✓			✓			✓		6	70
15	Citra Maulidiah			✓		✓				✓	8	90
16	Muhamad Akbar		✓			✓			✓		6	70
17	Ahmad Mustain Al Maliki			✓		✓			✓		7	80
18	Putra Fadilatul Risqi		✓			✓			✓		6	70
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta			✓		✓			✓		7	80
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham			✓			✓		✓		8	90
23	Eli Susanti		✓			✓				✓	7	80

HAFALAN HR. BUKHARI DARI ABU HURAIROH

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari		✓				✓		✓		7	80
2	Rifki Andrean		✓			✓			✓		6	70
3	Ardian Syah Risakotta	✓				✓			✓		5	60
4	Nisrina Nasya Nabila			✓			✓			✓	9	100
5	Setiana Lestari		✓			✓			✓		6	70
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha		✓			✓			✓		6	70
8	Icha Rahmadani Putri		✓				✓		✓		7	80
9	Erwin Febri Utama	✓				✓				✓	6	70
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓				✓	7	80
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti			✓		✓			✓		7	80
13	Mutiara			✓		✓				✓	9	100
14	Nur Azizah		✓			✓			✓		6	70
15	Citra Maulidiah		✓			✓				✓	7	80
16	Muhamad Akbar		✓			✓			✓		6	70
17	Ahmad Mustain Al Maliki			✓		✓			✓		7	80
18	Putra Fadilatul Risqi		✓			✓			✓		6	70
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta	✓				✓			✓		5	60
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham			✓			✓		✓		8	90
23	Eli Susanti		✓			✓				✓	7	80

HAFALAN HR. MUSLIM DAI ABU YAHYA SHUHAIB BIN SINAN

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari		✓				✓			✓	8	90
2	Rifki Andrean		✓			✓				✓	7	80
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila			✓			✓			✓	9	100
5	Setiana Lestari	✓				✓			✓		5	60
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha		✓			✓				✓	7	80
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓		✓		8	90
9	Erwin Febri Utama	✓				✓				✓	6	70
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓			✓		6	70
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti		✓			✓			✓		6	70
13	Mutiara			✓			✓			✓	9	100
14	Nur Azizah		✓			✓			✓		6	70
15	Citra Maulidiah		✓			✓				✓	7	80
16	Muhamad Akbar	✓				✓			✓		5	60
17	Ahmad Mustain Al Maliki			✓		✓			✓		8	90
18	Putra Fadilatul Risqi		✓			✓			✓		6	70
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta		✓			✓			✓		6	70
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham			✓			✓		✓		8	90
23	Eli Susanti			✓		✓				✓	8	90

HAFALAN HR. TIRMIDZI DARI ABDULLAH BIN ABBAS

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari		✓				✓		✓		7	80
2	Rifki Andrean	✓				✓				✓	6	70
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila		✓				✓			✓	8	90
5	Setiana Lestari		✓			✓				✓	7	80
6	Bagus Maulana			✓		✓				✓	8	90
7	Aura Ulin Nuha		✓			✓				✓	7	80
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓		✓		8	90
9	Erwin Febri Utama	✓				✓				✓	6	70
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓			✓		6	70
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti		✓			✓			✓		6	70
13	Mutiara			✓			✓			✓	9	100
14	Nur Azizah		✓			✓				✓	7	80
15	Citra Maulidiah			✓			✓			✓	9	100
16	Muhamad Akbar		✓			✓				✓	8	90
17	Ahmad Mustain Al Maliki		✓			✓			✓		7	80
18	Putra Fadilatul Risqi	✓				✓			✓		5	60
19	Indita Nurazizah			✓			✓		✓		8	90
20	Rangga Prahasta		✓			✓			✓		6	70
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham		✓				✓		✓		7	80
23	Eli Susanti			✓		✓				✓	8	90

HAFALAN HR. BUKHARI DAN MUSLIM DARI ABU HURAIRAH

No	Nama	Kelancaran			Tajwid			Pemahaman			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Dita Lestari			✓			✓			✓	9	100
2	Rifki Andrean		✓			✓				✓	7	80
3	Ardian Syah Risakotta		✓			✓			✓		6	70
4	Nisrina Nasya Nabila		✓				✓		✓		7	80
5	Setiana Lestari		✓			✓				✓	7	80
6	Bagus Maulana		✓			✓				✓	7	80
7	Aura Ulin Nuha			✓		✓				✓	8	90
8	Icha Rahmadani Putri			✓			✓		✓		8	90
9	Erwin Febri Utama		✓			✓				✓	7	80
10	Moh Kafana Rizki Obina		✓			✓			✓		6	70
11	Miftahur Rizza Amrulloh			✓			✓			✓	9	100
12	Ulvi Wijayanti		✓			✓			✓		6	70
13	Mutiara			✓			✓			✓	9	100
14	Nur Azizah		✓			✓				✓	7	80
15	Citra Maulidiah		✓				✓			✓	8	90
16	Muhamad Akbar		✓			✓				✓	8	90
17	Ahmad Mustain Al Maliki			✓		✓			✓		8	90
18	Putra Fadilatul Risqi		✓			✓			✓		6	70
19	Indita Nurazizah			✓			✓			✓	9	100
20	Rangga Prahasta		✓			✓			✓		6	70
21	Ferisqo Firmanda		✓			✓				✓	7	80
22	Najril Ilham		✓				✓		✓		7	80
23	Eli Susanti			✓		✓				✓	8	90

Lampiran 6 Silabus

SILABUS

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Hidayatul Mubtadi'in
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Semester : VII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu : 2 x 40menit
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menyunting, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup manusia 1.2 Menerima kekuasaan dan rahmat Allah SWT. Sesuai Q.S. asy-Syams : 1-10 dan Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri:		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Hurairah Menerima bahwa Allah Swt. mencintai orang yang pemurah dan membenci orang yang kikir		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh 	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdote : <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berperilaku 2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan		Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh 	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya.	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 kewajiban menjalankan sikap peduli kepada masyarakat		telaahnya. (Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)		dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdotal : • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam 4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an hadis dalam Islam	3.1.1 Mendefinisikan pengertian al-Qur'an 3.1.2 Menjelaskan pengertian al-Hadis 3.1.3 Menyebutkan fungsi al-Qur'an 3.1.4 Menyebutkan fungsi hadis 3.1.5 Menganalisis fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari 3.1.6 Menyimpulkan kedudukan al-Hadis sebagai pedoman hidup 4.1.1 Mendiskripsikan cara efektif memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mempresentasikan ciri prilaku hidup yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis	Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku • Al-Qur'an • Hadis • Fungsi Al-Qur'an Hadis	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang • Al-Qur'an • Hadis • Fungsi Al-Qur'an Hadis • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman Hidupku?</i> Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan <i>Al-Qur'an Dan Hadis Menjadi Pedoman Hidupku?</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Al-Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Al-</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemena g • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemena g • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<i>Qur'an Dan Hadis Pedoman Hidupku?</i>	Tes • Tes tulis • Lisan		• Multimedia interaktif dan Internet
3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.	3.2.1 Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 3.2.3 Menentukan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 3.2.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 3.2.5 Menilai sikap yang sesuai dengena isi	Menikmati Kekuasaan Dan Rahmat Allah Swt • Isi Kandungan Qs. Asy-Syams (91):1-10 • Isi Kandungan Qs. Ali Imron: 190 • Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari Dari Abu Hurairah	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa saja • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> Mengeksplorasi Peserta didik mendiskusikan	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemena g • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemena g • Kitab Al-Quran dan terjamah any
4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah; tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.	3.2.6 Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 4.2.1 Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah		• <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari dari Abu Hurairah</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang • <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i> • <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i> • <i>Isi Kandungan Hadis Riawayat Bukhari dari Abu Hurairah</i>	paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis • Lisan		• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tentang kekuasan dan rahmat Allah Swt					
3.3 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah;	3.3.1 Menyebutkan arti dari Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah 3.3.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah 3.3.3 Menentukan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah 3.3.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis	Menggapai Ridha Allah Swt Dengan Sikap Dermawan Dan Menghindari Kikir • Isi Kandungan Qs. Al-Lail (92):1-7 • Isi Kandungan Qs. Al-Lail (92): 8 – 11	Mengamati Mencermati bacaan teks tentang • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa saja • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> Meneksplorasi • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemendik • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VII Kemendik • Kitab Al-Quran dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir					
4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah	3.3.5 Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah 3.3.6 Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah		• <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7</i> • <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92): 8 – 11</i>	Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis Lisan		terjemah any • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
4.3.2 Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial	4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah 4.3.2 Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan menyajikannya secara lisan atau tulisan	dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan					
1.4 Menerima keutamaannya membaca al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid 1.5 Menerima bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT. 1.6 Menerima kebenaran isi kandungan hadis tentang sikap berfikir positif, kehidupan bagi orang mukmin optimis dan sabar dalam		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdo'a. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdote : <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
2.4 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas 2.5 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi 2.6 Menjalankan sikap berfikir positif, optimis dan sabar dalam kehidupan sehari-hari		Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. (Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdotal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil	3.4.1 Menyebutkan pengertian Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil	MEMPERINDAH BACAAN AL QUR'AN DENGAN TAJWID (Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil)	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana <i>Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	6 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemendikbud Buku Pegangan siswa mapel
4.4 Mempraktikkan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil dalam	3.4.2 Menjelaskan ketentuan Hukum Bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil					
	3.4.3 Menentukan Hukum Bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil,					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
surat pendek pilihan	<p>dan mad jaiz munfashil</p> <p>3.4.4 Membandingkan Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</p> <p>3.4.5 Menilai cara membaca hukum baan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</p> <p>3.4.6 Mengoreksi Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</p> <p>4.4.1 Mendemonstrasikan cara membaca Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</p>		<p><i>muttashil, dan mad jaiz munfashil</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</i> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 		<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemendikbud Kitab Al-Quran dan terjemah anyanya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153	3.5.1 Menyebutkan arti dari Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153	Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun (Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153)</i> Meyimak penjelasan materi di 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati 	6 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII
4.5.1	3.5.2 Menjelaskan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39):					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153	<p>53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>3.5.3 Menentukan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>3.5.4 Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>3.5.5 Menilai sikap sesuai isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>3.5.6 Merencanakan sikap sesuai kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan</p>		<p>atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153)</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153)</i> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153)</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan/menyam 	<p>pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 		<p>Kemena g</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemena g Kitab Al-Quran dan terjemahanya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan		paikan hasil diskusi tentang <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153)</i>			
3.6 Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah; ibadah untuk kebahagiaan ak dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad;	<p>3.6.1 Menyebutkan arti dari Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>3.6.3 Menentukan isi Hadis</p>	Menggapai Kebahagiaan Dengan Sabar Dan Syukur (Sabar Dan Syukur, Kunci Keberhasilan)	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Hadis Riwayat Muslim Dari Abu Yahya Shuhaib Bin Sinan, Hadis Riwayat Tirmidzi Dari Abdullah Bin Abbas Dan Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Tentang Sabar Dan Syukur, Kunci Keberhasilan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Mengapa kita harus mencotoh <i>Hadis Riwayat Muslim Dari Abu Yahya Shuhaib Bin</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi 	5 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemena g Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VII Kemena g

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dari Abu Hurairah dengan fenomena sosial menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan	<p>riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>4.6.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau</p>		<p><i>Hadis Riwayat Muslim Dari Abu Yahya Shuhaib Bin Sinan, Hadis Riwayat Tirmidzi Dari Abdullah Bin Abbas Dan Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Tentang Sabar Dan Syukur, Kunci Keberhasilan</i></p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hadis Riwayat Muslim Dari Abu Yahya Shuhaib Bin Sinan, Hadis Riwayat Tirmidzi Dari Abdullah Bin Abbas Dan Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Tentang Sabar Dan Syukur, Kunci Keberhasilan</i></p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tulisan					

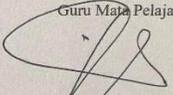
Mengetahui,
Kepala Sekolah



H. TAUFIQ ROSYADI, S.Ag
NIP. -

Songgong, 2 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran



ZULFITA SARI, S.Pd
NIP. -

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN HIDAYATUL MUBTADI'IN MTs. HIDAYATUL MUBTADI'IN

NSM : 121235100036 NPSN : 20581690 NIS : 210470

SK KEMENKUMHAM Nomor : AHU-0020931.AH.01.04.Tahun 2015

Alamat : Jln. Jend. Sudirman No. 02 Ds. Balak Kec. Songgon Kab. Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : MTs/006/B-3.A-2/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. TAUFIQ ROSYADI, S.Ag
Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 25 Mei 1971
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jln. Jend. Sudirman No.02 Desa Balak Kec. Songgon – Banyuwangi
Tempat Tugas : MTs Hidayatul Mubtadi'in

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : JUMROATUL KARIMAH
NIM : 204101010051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in dengan judul “ Penerapan Metode Drill Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Dan Hadist Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadi'in Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Songgon, 14 Maret 2024

Kepala Madrasah

Hidayatul Mubtadi'in



H. TAUFIQ ROSYADI, S.Ag

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5559/ln.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin

Dusun Balak Lor, Desa Balak, Kec. Singgon Kab. Banyuwangi Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010051
Nama : JUMROATUL KARIMAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Drill Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Dan Hadits Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadiin Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Taufiq Rosyadi, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Februari 2024

Dekan,

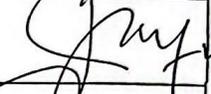
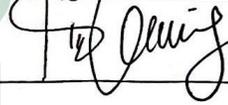
Yogyakarta Dekan Bidang Akademik,



MHOTIBUL UMAM

Lampiran 8 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

NO	Hari	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	Selasa	20-02-2024	Silaturahmi dan Mengantarkan Surat	
2	Rabu	21-02-2024	Observasi	
3	Kamis	22-02-2024	Wawancara Kepala Madrasah	
4	Kamis	22-02-2024	Wawancara WKM. Kurikulum	
5	Sabtu	24-02-2024	Wawancara Guru PAI	
6	Rabu	28-02-2024	Wawancara siswa kelas VIIB	
7	Rabu	13-03-2024	Wawancara siswa kelas VIIA	
8	Kamis	14-03-2024	Mengurus surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD
 JEMBER



Banyuwangi, 20 Februari 2024
 Kepala Madrasah
 Rosyadi, S.Ag.

Lampiran 9 Dokumentasi Foto

DOKUMENTASI FOTO

	
<p>Dokumentasi Silaturahmi dan mengantarkan surat penelitian</p>	
	
<p>Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah</p>	<p>Dokumentasi wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis</p>
	
<p>Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas VII A</p>	<p>Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas VII B</p>

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Jumroatul Karimah
NIM : 204101010051
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 7 September 2001
Alamat : Dusun Balak Lor RT/RW 01/03 Desa
Balak Kec. Songgon Kab.
Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Anwar Songgon Banyuwangi
2. MI Hidayatul Muhtadiin Songgon Banyuwangi
3. MTs Hidayatul Muhtadiin Songgon Banyuwangi
4. SMA Darussalam Blokagung Karangdoro Banyuwangi